

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI
PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA
KC PAREPARE**



OLEH

PUTRI NUR RAHMA H

NIM: 18.2300.013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI
PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA
KC PAREPARE**



OLEH

**PUTRI NUR RAHMA H
NIM: 18.2300.013**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui
Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC
Parepare

Nama Mahasiswa : Putri Nur Rahma H

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.013

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2003/in.39.8/PP.00.9/6/2021

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.L. (.....)

NIP : 19781101 200912 1 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESI MELALUI
PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA KC
PAREPARE

Nama Mahasiswa : Putri Nur Rahma H

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.013

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2003/in.39.8/PP.00.9/6/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disetujui Oleh Komisi Penguji:

Dr. Firman, M.Pd. (Ketua)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.L. (Sekretaris)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)

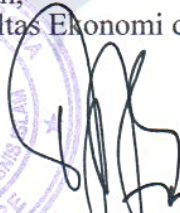
Dr. Zainal Said, M.H. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Adriani A dan Ayahanda Hamsir B tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr.Firman, M.Pd. dan Dr.Andi Bahri S., M.E., M.Fil.L. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Parepare yang telah memberikan kontribusi dan kelancaran selama proses penelitian.
7. Para pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Sahabat seperjuangan saya Rina Maming, Juan Asizah Audia, Nur Hijrah S, Risma Ansari dan Mutmainna yang telah berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
9. Semua teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.
11. Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah yakin dan percaya, terima kasih atas semua kerja kerasnya selama ini, dan terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk menjadi diri saya sendiri selama ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

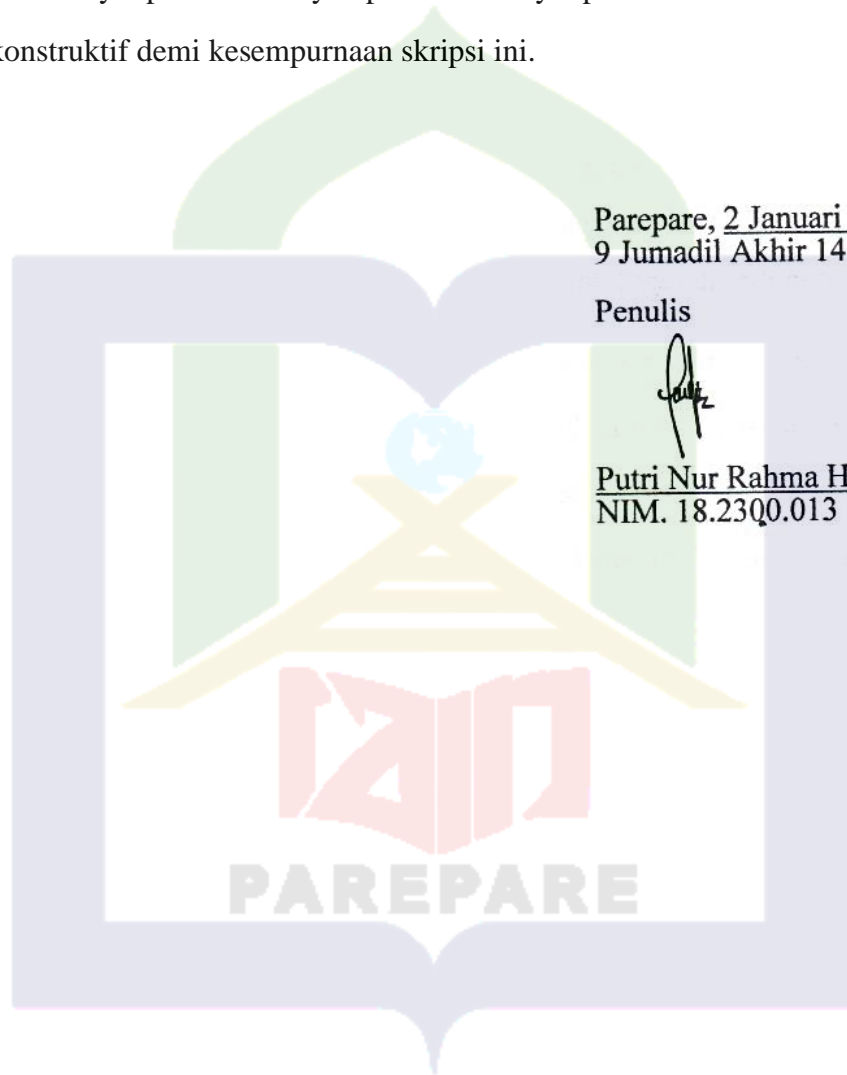
telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Januari 2023
9 Jumadil Akhir 1444

Penulis

Putri Nur Rahma H
NIM. 18.2300.013



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Rahma H
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.013
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 09 Oktober 2000
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui
Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Januari 2023
9 Jumadil Akhir 1444

Penulis



Putri Nur Rahma H
NIM. 18.2300.013

ABSTRAK

Putri Nur Rahma H. *Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare* (dibimbing oleh Firman, dan Andi Bahri S).

BSI KC Parepare merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam membantu perekonomian di lingkungan Pasar Lakessi Kota Parepare dengan menawarkan beberapa produknya maka BSI KC Parepare melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan usaha para pedagang di Pasar Lakessi salah satunya yaitu pemberdayaan pedagang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare, serta apa saja produk yang ditawarkan oleh pihak BSI KC Parepare kepada pedagang Pasar Lakessi untuk usaha mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan semua metode dalam pengumpulan data. Data dari penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Bentuk bantuan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Parepare yaitu berupa pembiayaan KUR bagi para pedagang Pasar Lakessi sudah tersalurkan. (2) Adapun upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam memberdayakan para pedagang Pasar Lakessi yaitu melalui sosialisasi dan komunikasi dengan tujuan untuk mengumpulkan para pedagang lalu menjelaskan bagaimana mengelola usaha dengan baik. (3) Respons para pedagang Pasar Lakessi dengan adanya BSI KC Parepare dalam memberdayakan para pedagang yaitu, para pedagang menganggap bahwa dengan hadirnya BSI KC Parepare mereka terbantu dalam mengembangkan usaha, terutama pada pembiayaan KUR yang disalurkan oleh BSI KC Parepare.

Kata Kunci : Pemberdayaan, upaya, respons, pedagang, pasar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teoritis	11
1. Tinjauan tentang Pemberdayaan.....	11
2. Tinjauan tentang Bank Syariah Indonesia	15
3. Tinjauan tentang Modal Usaha	21
4. Tinjauan tentang Pasar.....	23
C. Tinjauan Konseptual.....	27
D. Kerangka Pikir.....	28

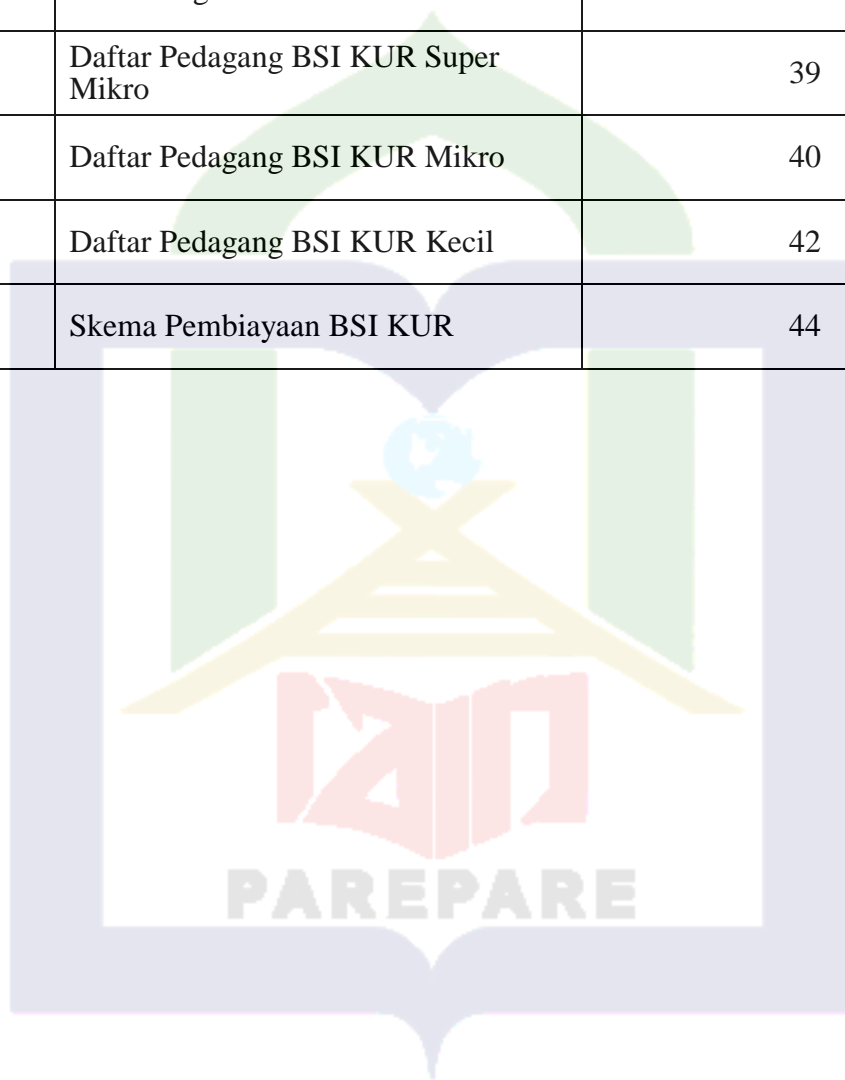
BAB III	METODE PENELITIAN	30
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Fokus Penelitian	30
D.	Jenis dan Sumber Data	30
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data.....	31
F.	Uji Keabsahan Data.....	33
G.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	HASIL PENELITIAN.....	37
1.	Produk yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Parepare kepada para Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare.....	37
2.	Upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam Memberdayakan Pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui Pembiayaan KUR	45
3.	Respons Pedagang Pasar Lakessi Terhadap Pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare.....	53
B.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
1.	Produk yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Parepare kepada para Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare.....	61
2.	Upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam Memberdayakan Pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui Pembiayaan KUR	62
3.	Respons Pedagang Pasar Lakessi Terhadap Pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare.....	63
BAB V	PENUTUP	64
A.	Simpulan.....	64

B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Tenor Angsuran KUR BSI	39
4.2	Daftar Pedagang BSI KUR Super Mikro	39
4.3	Daftar Pedagang BSI KUR Mikro	40
4.4	Daftar Pedagang BSI KUR Kecil	42
4.5	Skema Pembiayaan BSI KUR	44



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No Tabel	Judul Tabel
1	Instrumen Penelitian
2	Data Mentah Penelitian
3	Surat Izin Meneliti dari Kampus
4	Surat Izin Meneliti dari Dpmpptsp
5	Surat Izin Meneliti dari BSI KC Parepare
6	Surat Izin Selesai Meneliti dari BSI KC Parepare
7	Surat Izin Selesai Meneliti dari Dinas Perdagangan Kota Parepare
8	Surat Keterangan Wawancara
9	Dokumentasi Penelitian
10	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
----------	------------------

نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمَ : *nu‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (عِ) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HARI	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الغ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia tidak hanya terbatas pada skala besar seperti perbankan, melainkan juga didukung oleh sektor usaha kecil menengah yang biasa disingkat UMKM. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.¹

Pasar merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian suatu wilayah. Pasar terdiri dari banyak pedagang yang sedang mengembangkan usaha mereka, mulai dari usaha mikro, kecil, hingga menengah atau biasa disingkat dengan UMKM.²

Dalam pengembangan usaha, keterbatasan dana pribadi merupakan masalah yang umumnya dirasakan bagi para pelaku usaha sehingga jalan satu-satunya adalah dengan melakukan pinjaman. Dalam manajemen keuangan perusahaan modern, pinjaman menjadi hal yang mutlak diperlukan guna mengembangkan unit bisnis menjadi lebih maju.

Pasar Lakessi merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota

¹Bonifasius Aji Kuswiratmo, *Memulai Usaha itu Gampang* (Jakarta: Visimedia, 2016), h. 149.

²M Paramita, S Muhlisin dan I Palawa, 'Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal', *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. 1 (2018), h. 19

Parepare yang sebagian masyarakatnya berdagang dan berharap agar usaha yang mereka jalankan bisa berkembang lebih baik lagi. Namun dalam berdagang tentunya tidak semua dapat berjalan sesuai dengan harapan. Jika dikaitkan dengan peran bank syariah, maka dalam mengembangkan usaha para pedagang di Pasar Lakessi perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu membantu dalam proses pengembangan usaha pedagang yang berlandaskan prinsip syariah.

Islam agama yang lengkap dan sempurna telah meletakkan kaidah-kaidah dasar dan aturan dalam semua sisi kehidupan manusia, baik dalam ibadah maupun muamalah. Setiap orang membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk saling menutupi kebutuhan diantara mereka. Dalam aktivitas sosial masyarakat, Islam menganjurkan adanya tolong-menolong. Hal ini telah dijelaskan dalam Q.S. Al Maidah 5:2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”³

Bank Syariah berperan dalam memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai pengembangan usaha pedagang, bimbingan melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha pedagang lain yang sejenis dan telah

³Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan PenterjemahAl-qur'an, 2010). h. 157.

berkembang.⁴

Agar dapat membantu perkembangan usaha para pedagang, Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sangat penting dalam membantu kebutuhan berupa modal bagi para pedagang. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti ternyata terdapat beberapa pedagang yang menggunakan jasa pinjaman di Bank Syariah untuk mengembangkan usaha mereka. Rata-rata para pedagang tersebut meminjam karena mereka kekurangan modal.

Adapula permasalahan yang dihadapi sebagian pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare yaitu, kurangnya pelatihan yang diberikan oleh pihak perbankan kepada pedagang pasar, serta masih kurangnya kesadaran pedagang dalam pengelolaan dana bantuan yang telah disalurkan oleh pihak bank padahal dapat dikatakan bahwa bantuan yang telah diberikan oleh pihak bank sangat membantu dalam meningkatkan usaha yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk mengetahui bagaimana Bank Syariah Indonesia berperan dalam pemberdayaan pedagang di Pasar Lakessi dengan produk yang mereka tawarkan maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dan tertarik untuk membahas lebih dalam dengan judul “Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk bantuan yang disalurkan oleh pihak Bank Syariah

⁴Irfadilla, “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam” (Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum: Riau, 2011).

Indonesia KC Parepare kepada pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare ?

2. Bagaimana upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui pembiayaan KUR?
3. Bagaimana respons pedagang Pasar Lakessi terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pembiayaan KUR yang disalurkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KC Parepare kepada pedagang Pasar Lakessi.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam memberdayakan pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare melalui pembiayaan KUR.
3. Untuk mengetahui respons pedagang Pasar Lakessi terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan yang bermanfaat dalam menambah informasi tentang pemberdayaan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.
2. Penelitian ini di harapkan memberi gambaran dan informasi tentang pemberdayaan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui

pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dari judul penelitian mengenai Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare terdapat beberapa literatur yang ditelusuri oleh peneliti dan berkaitan dengan judul skripsi peneliti tersebut, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Suhermanto dengan judul “Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, UKM Perdagangan Kabupaten Maros” dalam skripsi tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan yang telah dirumuskan bahkan sudah di implementasikan sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi, pemberdayaan UKM tersebut masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang menghambat terlaksananya pengembangan usaha tersebut, terutama paradigma masyarakat sebagai pelaku usaha yang cenderung masih pragmatis dalam memandang pemberdayaan yang dirumuskan oleh Dinas Koperindag Kabupaten Maros. Sehingga secara garis besar pemberdayaan UKM di Kabupaten Maros dapat dikatakan belum berjalan optimal.⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suhermanto dengan penulis terletak pada hasil penelitiannya, di mana pada hasil penelitian Suhermanto menunjukkan bahwa pemberdayaan UKM pada Dinas Kopumdag tidak berjalan optimal di karenakan pemberdayaan UKM di Kabupaten Maros belum menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan pelatihan ataupun

⁵ Suhermanto, “Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

penyuluhan dapat berjalan optimal dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan. Dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak BSI KC Parepare telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang di alami oleh setiap pedagang Pasar Lakessi. Peningkatan tersebut terjadi karena campur tangan oleh pihak BSI KC Parepare yang telah memfasilitasi para pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Intan Gemala dengan judul “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan UMKM mampu memberdayakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat Desa Baru Tahan. Selain itu terdapat kendala dari pihak dinas koperasi UKM perindustrian dan perdagangan yang di mana pihak dinas tidak bisa memenuhi keinginan pihak pelaku UMKM tentang fasilitas dan pemberian modal hal ini dikarenakan pihak dinas berusaha memberdayakan UMKM yang ada di Kabupaten Sumbawa secara merata. Kendala juga dihadapi oleh pelaku UMKM di mana mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap akan program-program pembinaan dan pelatihan serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini juga menyebabkan tujuan pemberdayaan yang ditargetkan oleh pemerintah tidak tercapai secara optimal.⁶

⁶ Intan Gemala, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, (Skripsi Sarjana; Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Kekhususan Enterpreneur: Mataram, 2022).

Perbedaan penelitian Intan Gemala dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada kendala yang dihadapi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Gemala kendala yang dihadapi pelaku UMKM yaitu mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap akan program-program pembinaan dan pelatihan serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini juga menyebabkan tujuan pemberdayaan yang ditargetkan oleh pemerintah tidak tercapai secara optimal. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh penulis yaitu pada saat melakukan seminar di lingkungan Pasar Lakessi Kota Parepare, di mana masih ada pedagang yang tidak mengikuti program yang diadakan oleh BSI KC Parepare padahal program tersebut berkaitan dengan kelangsungan usaha para pedagang.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditia Refita Sari dengan judul “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut memperlihatkan bahwa (1) Telah terjadi pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan LKM-A Gapoktan Sido Jaya Abadi sesuai dengan prinsip dan tujuan ekonomi Islam. Indikasinya, makin bertambah jumlah anggota, iuran wajib, dan kesejahteraan anggota/masyarakat. (2) Usaha pendekatan yang dilakukan oleh LKM-A Sido Jaya Abadi Desa Trijaya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan ekonomi Islam yaitu terwujudkan kerjasama yang membawa mashlahat dan barokah sebagai cerminan kesejahteraan masyarakat. Kesimpulannya bahwa peran LKM-A Sido Jaya Abadi Desa Trijaya berhasil memberdayakan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip dan tujuan ekonomi Islam. Sarannya agar terus dikembangkan oleh LKM-A Gapoktan untuk memberdayakan ekonomi

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aditia Refita Sari dengan penulis yaitu terletak pada upaya pemberdayaannya di mana penelitian yang dilakukan oleh Aditia Refita Sari pemberdayaannya terhadap LKM-A Gapoktan berlandaskan pada prinsip dan tujuan ekonomi Islam, sedangkan penulis pada usaha BSI KC Parepare dalam memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Irfan dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa: bentuk Pembiayaan KUR BSI KC Parepare yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM yaitu Kredit Usaha rakyat (KUR). Di mana KUR ini terbagai menjadi tiga macam yaitu BSI KUR Kecil, BSI KUR Mikro, BSI KUR Super Mikro. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembiayaan KUR BSI KC Parepare terhadap pelaku usaha UMKM di Kota Parepare terdiri dari beberapa faktor yang mungkin sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan penghasilan pelaku usaha UMKM yaitu faktor keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan teknologi. Sedangkan pemberdayaan pembiayaan KUR BSI KC Parepare terhadap pelaku usaha UMKM memiliki enam komponen yang menjadikan para pelaku usaha UMKM mempunyai kekuatan dan daya/*power* masing-masing, yaitu ketergantungan.⁸

⁷ Aditia Refita Sari, ”Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2022).

⁸ Muh. Irfan, “Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM Melalui pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare, 2022).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Irfan dengan penulis terletak pada penyaluran dananya. Pada penelitian Muh.Irfan BSI KC Parepare memberikan bantuan modalnya berupa KUR kepada pelaku usaha UMKM. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, BSI KC Parepare memberikan pembiayaannya kepada pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Aldy Febriansyah Afe dengan judul “Analisis peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menyatakan dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang berada di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan banyak masyarakat merasa terbantu dalam kegiatan perekonomiannya serta memiliki kemajuan dalam omset pendapatan sehari-hari dari usaha yang mereka jalani, hal ini juga dapat membuktikan bahwa program pemberdayaan masyarakat desa cukup baik untuk dikembangkan lagi adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan UMKM di Desa Karang Anyar ini antara lain karena masih kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh program pemberdayaan masyarakat desa, karena waktu pencairan pinjaman yang diajukan masih terasa lama oleh masyarakat. Dilihat dalam tinjauan ekonomi Islam terhadap program pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya peningkatan UMKM di Desa karang Anyar khususnya simpan pinjam perempuan ini adalah baik, karena di dalam pemberian pinjaman terdapat unsur tolong-menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana (masyarakat). Dan masyarakat yang meminjam tidak merasa

diberatkan dengan bagi hasil yang diberikan.⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh oleh M. Aldy Febriansyah Afe dengan penulis yaitu terletak pada fokus permasalahannya. Penulis lebih fokus kepada pemberdayaan pedagang pasar yang sedangkan mengembangkan usahanya, sedangkan oleh M. Aldy Febriansyah Afe berfokus pada program pemberdayaan masyarakat.

B. Tinjauan Teoritis

1. Tinjauan tentang Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaaan adalah upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat agar mampu membangun dirinya sendiri sehingga masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya. Arti ini secara tidak langsung pemberdayaan diartikan sebagai kesempatan dalam melihat dan memanfaatkan peluang sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang tepat yang sesuai dengan inisiatifnya.

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat agar mampu membangun dirinya sendiri sehingga masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya. Arti ini secara tidak langsung pemberdayaan diartikan sebagai kesempatan dalam melihat dan memanfaatkan peluang sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang tepat yang sesuai dengan inisiatifnya.¹⁰

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan

⁹ M. Aldy Febriansyah Afe, “Analisis Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2019).

¹⁰ M. Slamet, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan”, (Bogor: IPB Press, 2003), h. 23.

sering kali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.¹¹

Pemberdayaan merupakan proses dalam membantu kelompok atau individu dalam mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang dilakukan sehubungan dengan individu, dan juga untuk mengurangi efek hambatan baik pribadi maupun sosial dalam mengambil keputusan.

Pemberdayaan harus menanamkan kemandirian pada diri masyarakat yang diberdayakan. Hal ini guna menghindari tumbuhnya ketergantungan pada pemerintah atau organisasi yang melaksanakan pemberdayaan. Masyarakat yang diberdayakan lebih mengetahui potensi dan kebutuhan mereka sehingga mereka bisa mengelola pelaksanaan pemberdayaan tersebut sesuai dengan kebutuhan. Langkah ini telah ditegaskan Allah dalam Al Quran: Q.S Ar-Ra'd 13:11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan pada suatu kaum maka niscaya tidak ada yang mampu menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd [13]:11).¹²

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan dan martabat suatu masyarakat, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Manusia diminta untuk berusaha meningkatkan kompetensi dan bekerja keras demi mengubah nasib mereka sendiri. Ayat ini juga mendorong kemandirian dalam jiwa

¹¹ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial”, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h.57.

¹² Kementrian Agama dan Terjemahnya, h. 250.

masyarakat. Tujuan pemberdayaan adalah menjadikan masyarakat dan komunitas penerima program pemberdayaan mampu mengubah nasib mereka dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka.

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan menurut Chabib Soleh menjelaskan secara rinci untuk mencapai tujuan yang bersifat umum tersebut, terdapat beberapa sasaran antara lain yaitu :

- 1) Perbaiki kelembagaan. Hal ini dimaksud agar terjalin kerjasama dan kemitraan antara pemangku kepentingan. Melalui beberapa perbaikan kelembagaan, berbagai inovasi sosial yang dilakukan secara kemitraan antar pemangku kepentingan dapat meningkatkan hasil produktifitas masyarakat.
- 2) Perbaiki pendapatan, stabilitas ekonomi, keamanan, dan politik yang mutlak diperlukan untuk terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan.
- 3) Perbaiki lingkungan hidup. Disadari atau tidak dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat melakukan aktivitas ekonomi yang berakibat terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan ini bukan saja mengancam dirinya, tetapi juga mengancam kehidupan generasi yang akan datang.
- 4) Perbaiki akses, baik berkenaan dengan akses inovasi teknologi permodalan/kredit, sarana dan prasarana produksi, peralatan dan mesin serta energi listrik yang sangat diperlukan dalam akses produksi. Demikian pula tidak kalah pentingnya perbaikan akses pasar dan jaminan harga serta pengambilan keputusan politik.
- 5) Perbaiki tindakan. Melalui pendidikan, kualitas SDM dapat ditingkatkan

sehingga dari sana diharapkan akan berdampak pada perbaikan sikap dan tindakan yang lebih bermartabat.

- 6) Perbaikan usaha produktif. Melalui upaya pendidikan dan latihan dan perbaikan kelembagaan serta akses perkreditan, diharapkan usaha-usaha yang bersifat produktif akan lebih maju dan berdaya saing.
- 7) Perbaikan bidang lainnya, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada sebuah lingkungan masyarakat.¹³

c. Bentuk-bentuk pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan stimulan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah. Menurut Ndraha, dalam pemberdayaan ada berbagai macam bentuk program pemberdayaan, diantaranya:

- 1) Pemberdayaan Politik, yang bertujuan meningkatkan daya tawar (*bargaining position*), yang di perintah terhadap pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang menjadi haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan orang lain.
- 2) Pemberdayaan sosial-budaya, bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui investasi sumber daya manusia (*human investmen*) guna meningkatkan nilai manusia, penggunaan, dan perakuan yang adil terhadap manusia.
- 3) Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan agar pihak yang diperintah dan lingkungan mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.

¹³ Chabib Sholeh, "Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan", (Bandung: Fokusmedia, 2014), h. 42.

- 4) Pemberdayaan ekonomi, diperuntukkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar berfungsi sebagai penanggung diri dampak negatif pertumbuhan, pembayaran resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kegagalan program, dan akibat kerusakan lingkungan.¹⁴

2. Tinjauan tentang Bank Syariah Indonesia

a. Perkembangan Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank syariah.¹⁵

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.¹⁶

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H

¹⁴ Ndraha Taliziduhu, "Kronologi Ilmu Pemerintahan Baru", (Jakarta: Direksi Cipta, 2003), h. 132.

¹⁵ BSI (Bank Syariah Indonesia). "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia". <https://www.bankBSI.co.id/> (17 Januari 2022).

¹⁶ BSI (Bank Syariah Indonesia), "Home Of The Best Talent". <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> (17 Januari 2022).

menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).¹⁷

Merger ini juga diharapkan mampu meningkatkan pangsa pasar ekonomi syariah di Indonesia yang saat ini baru mencapai 9,68% dan kontribusi perbankan Syariah baru sekitar 6,81%. Hal ini sangat ironis mengingat populasi muslim mencapai sekitar 229 juta jiwa dari total 270 juta penduduk Indonesia, sehingga sudah saatnya potensi ekonomi dan keuangan syariah perlu terus ditingkatkan agar tumbuh dan berkembang menjadi besar.¹⁸

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum yang utama dalam mengoperasikan Bank Syariah adalah Al-

¹⁷ BSI, (Jakarta Selatan: bankBSI.co.id, 2021). <https://www.bankBSI.co.id/> (diakses 17 Januari 2021).

¹⁸ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional", (Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 2021), h. 19.

Qur'an dan Hadis. Berikut ini beberapa ayat dalam Al-Qur'an, antara lain, Q.S Al-Baqarah 2:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya :

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹⁹

Riba itu ada dua macam: Nasiah dan Fadhl. Riba Nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba Fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukar mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba Nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Q.S An-Nisa' 4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

¹⁹ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Jakarta: CV Al fatih, 2013), h. 47.

berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.²⁰

Selain beberapa ayat Al-Qur'an di atas berdasarkan hukum positif, landasan dalam mengoperasionalkan Bank Syariah adalah Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil, di dalamnya antara lain mengatur ketentuan tentang proses pendirian Bank Umum Tanpa Bunga. Berdasarkan Pasal 28 dan 29 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil, mengatur tentang beberapa kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank Syariah.

c. Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, Bank Syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank Syariah juga memiliki lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, Bank Syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil. Menurut Heri Sudarsono berdirinya Bank Syariah memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/pedagang lain yang mengandung

²⁰ Kementrian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahnya", h. 83.

unsur Gharar(tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan merata pendapat melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan dalam Islam memiliki implikasi sebagai , keadilan sosial dan keadilan ekonomi.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitasi ekonomi dan moneter dengan aktifitas Bank Syariah akan mampu menghindari dari kendala-kendala ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan dan menyelamatkan umat Islam dari ketergantungan terhadap Bank non Syariah.²¹

d. Produk-Produk Mikro BSI

- 1) BSI KUR Kecil, Produk program KUR pemerintah yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif sesuai prinsip syariah dengan skema Murabahah, Ijarah dan MMQ. Plafon sampai dengan Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah).

²¹ Ikit, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 26.

- 2) BSI Mikro, produk yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif dengan skema Murabahah dan Ijarah. Plafon sampai dengan Rp50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah).
- 3) BSI Super Mikro, produk yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif dengan skema Murabahah dan Ijarah. Plafon maksimal Rp10.000.00,00 (Sepuluh juta rupiah).²²

d. Fitur Produk Pembiayaan BSI KUR

- 1) BSI KUR Super Mikro
 - a) Sampai dengan maks. Rp 10 juta
 - b) Akad Murabahah dan ijarah
 - c) Lama usaha tidak dibatasi (untuk usaha dibawah 6 bulan berlaku syarat & ketentuan)
 - d) Tanpa agunan
 - e) Margin setara 6%
 - f) Tujuan: Modal Kerja dan Investasi
 - g) Tenor 3 tahun (Modal Kerja)
- 2) BSI KUR Mikro
 - a) Plafon >Rp 10-50 Juta
 - b) Akad Murabahah & Ijarah
 - c) Lama usaha berjalan minimal 6 bulan
 - d) Tanpa agunan
 - e) Margin setara 6%

²² Bank Syariah Indonesia, "Peran BSI Dalam Pemberdayaan UMKM", (Jakarta: BSI,2021) <https://dyc21.s3.ap-southeast1.amazonaws.com/>(diakses 17 Juli 2022).

- f) Tujuan: modal kerja dan investasi
 - g) Tenor 3 tahun (Modal Kerja)
- 3) BSI KUR Kecil
- a) Plafon >Rp 50-500 Juta
 - b) Akad Murabahah, Ijarah & MMQ
 - c) Lama usaha berjalan minimal 6 bulan dengan agunan (BPKB, SHM, SHGB AJB/Letter C)
 - d) Margin Setara 6%
 - e) Tujuan: Modal Kerja dan Investasi
 - f) Tenor 4 tahun (modal kerja)

4) Produk-produk Pendukung

BSI Mitra Bisnis Modal Kerja/Investasi, fasilitas yang diberikan pada para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/investasi (Plafon Rp 200 Jt sampai dengan dengan Rp 25 M).²³

3. Tinjauan tentang Modal Usaha

a. Pengertian Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah

²³ Bank Syariah Indonesia, “Peran BSI Dalam Pemberdayaan UMKM”, (Jakarta: BSI,2021) <https://dyc21.s3.ap-southeast1.amazonaws.com/staticpage/PEMBERDAYAAN+BSI+UNTUK+UMKM.pdf> (diakses 17 Juli 2022).

dan usaha besar dan di masing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan.²⁴

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.²⁵

b. Struktur modal

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi di mana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Struktur modal yang modal tertimbang (*weighted average cost of capital*). Selanjutnya, perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.²⁶

c. Modal bank

Modal bank adalah dana yang di investasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang di maksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank.

²⁴ Husein Umar, "Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen", (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17.

²⁵ Pradono Tri Pamungkas, "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM", (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran) <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227> (2 Oktober 2021).

²⁶ Raja Patresia Angeliend, "Analisis Struktur Modal dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya", (Studi Pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), (Jurnal Ekonomi dan Bisnis), h. 15.

1) Modal Inti

Modal inti adalah modal yang disetor secara efektif oleh pemiliknya.

2) Modal Sumbangan

Modal sumbangan adalah modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila usaha tersebut dijual.

3) Cadangan Umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah di kurangi pajak.²⁷

4. Tinjauan tentang Pasar

a. Pengertian Pasar

Pasar merupakan sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan membeli dan menjual untuk item pertukaran.²⁸

Menurut Tati Suhartati Joessron menjelaskan bahwa pasar dalam pengertian ekonomi merupakan suatu situasi seorang atau lebih antara pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua belah pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan

²⁷ Ascarya dan Diana Yumanita, "Bank Syariah: Gambaran Umum", (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan PPSK, 2005), h. 2.

²⁸ Ani Mardatila, "Mengenal Pengertian Pasar, Berserta Jenis dan Fungsinya", (Jakarta: Merdeka.com, 2020). <https://www.merdeka.com/sumut/mengenal-pengertian-pasar-beserta-jenis-dan-fungsinya-yang-perlu-diketahui-klm.html>. (8 Oktober 2022).

penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.²⁹

b. Jenis-jenis Pasar

- 1) Menurut segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya: Pasar tradisional, pasar raya, pasar abstrak, pasar konkret, toko swalayan dan toko serba ada.
- 2) Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, pasar digolongkan menjadi lima jenis:
 - a) Pasar regional, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah Kota bahkan sampai ke luar Kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.
 - b) Pasar Kota, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah Kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap. Melayani 200.000-220.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar induk, dan pasar grosir.
 - c) Pasar wilayah (distrik), yaitu pasar yang terletak di lokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah Kota, serta barang yang

²⁹ Tati Suhartati Joesron, "Teori Ekonomi Mikro", (Jakarta : Salemba Empat, 2003), h. 60.

diperjualbelikan cukup lengkap. Melayani sekitar 50.000-60.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran, pasar khusus dan pasar induk.

d) Pasar lingkungan, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayanan meliputi lingkungan pemukiman saja, serta barang yang diperjualbelikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

e) Pasar khusus, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi wilayah Kota, serta barang yang diperjualbelikan terdiri dari satu macam barang khusus, seperti pasar bunga, pasar burung, atau pasar hewan.³⁰

- 3) Berdasarkan waktu terjadinya pasar dibagi menjadi lima bagian, diantaranya:
- a) Pasar harian, merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap hari, misalnya pasar pagi, toserba dan warung-warung.
 - b) Pasar mingguan, merupakan pasar yang melakukan aktivitasnya setiap satu minggu sekali. Misalnya pasar senin atau pasar minggu yang ada dipedesaan.
 - c) Pasar bulanan, merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu bulan sekali. Dalam aktivitasnya bisa satu hari atau lebih. Misalnya, pasar yang biasa terjadi kantor-kantor tempat pensiunan atau purnawirawan yang

³⁰Puji Ayu Wandira, "Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", (Skripsi Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau, 2018), h. 23-24.

mengambil uang pensiunan tiap awal bulan.

- d) Pasar tahunan, merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu tahun sekali. Kejadian di pasar ini biasanya lebih dari satu hari, bahkan bisa mencapai lebih dari satu bulan. Misalnya pekan raya Jakarta, pasar malam, dan pameran pembangunan.³¹
- e) Pasar temporer, merupakan pasar yang terjadi sewaktu-waktu dalam waktu yang tidak tentu (rutin). Pasar ini biasanya terjadi pada peristiwa tertentu. Misalnya pasar murah, bazar, dan pasar karena ada perayaan kemerdekaan berdasarkan strukturnya (jumlah penjual dan pembeli).

Parepare sebagai salah satu Kota perdagangan yang memegang peran penting dalam ekonomi di Sulawesi Selatan, Kota Parepare yang berjarak 150 km dari Makassar ini merupakan salah satu Kota yang cukup diperhitungkan. Selain merupakan Kota perdagangan, Kota Parepare juga merupakan Kota pelabuhan yang berjuduk Kota Bandar Madani yang merupakan jalur penghubung dari beberapa Kota di Sulawesi Selatan hingga Kalimantan. Letak dan posisinya yang strategis, peluang Kota Parepare untuk menjadi Kota tujuan sangat besar. Langkah awalnya adalah bagaimana memahami karakteristik daerah dan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Berbeda dengan daerah tetangga yang mengandalkan pertumbuhan ekonominya pada sektor pertanian, maka Parepare ini lebih bertumbuh pada sektor riil ini dikarenakan 80% penduduknya hidup dari kegiatan bisnis usaha kecil hingga industri rumah tangga menengah.³²

Pasar adalah salah satu tempat yang dapat memberikan pelayanan terhadap

³¹Sudriwati, "Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kiyap Jaya Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", (Skripsi Sarjana: Program Studi Ekonomi Islam: Riau, 2017), h. 33.

³²TDA Community, "Pesta Wirausaha Parepare", Situs Resmi TDA Community. <https://www.tangandi atas.com> (diakses 27 Juli 2021).

kebutuhan masyarakat, selain itu pasar juga merupakan tempat yang banyak memiliki nilai-nilai strategis bagi para pedagang. Pasar Lakessi merupakan salah satu faktor ekonomi yang berkembang dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare.

C. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”, dan untuk lebih memahami dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah untuk dipahami.

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

2. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah memiliki peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

3. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.³³

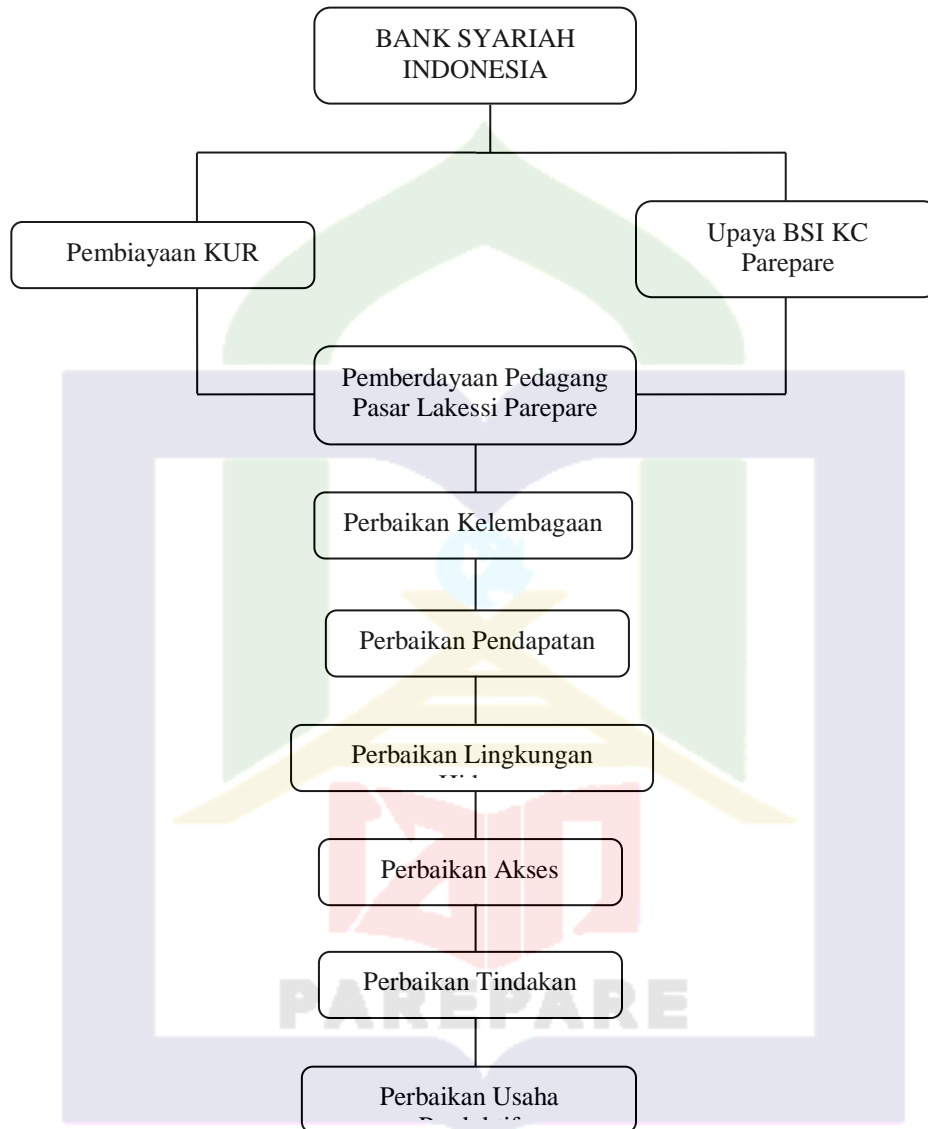
D. Kerangka Pikir

Berdasarkan materi di atas maka dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah “Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”.



³³ Pradono Tri Pamungkas, “Pengaruh Modal Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM”, (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran) <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227> (2 Oktober 2021).

Skema kerangka pikir yang dikembangkan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Penelitian ini mengarah pada kerangka pikir mengenai Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalahnya penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif digunakan untuk menguraikan dan mengkaji fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan untuk mengangkat data yang ada dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan disesuaikan dengan keperluan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian peneliti dalam penelitian ini adalah difokuskan pada Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari para pelaku usaha dan informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi secara langsung kepada para pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder merupakan data yang telah tersedia di mana peneliti memperoleh data dari buku/literatur, situs internet serta informasi dari pihak-pihak yang mengetahui permasalahan ini. Data sekunder merupakan jenis data yang bersumber dari instansi terkait, serta dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian ini.³⁴

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data

Dalam melakukan penelitian ini maka digunakan beberapa teknik dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan yaitu, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan

³⁴ Husein Umar, "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 42.

³⁵ Narbuko dan Abu Achmadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23.

pengamatan.³⁶ Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan ini karena dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya saja melakukan pengamatan. Teknik ini dipilih agar peneliti bisa lebih fokus dalam proses pengamatan pada objek yang sedang diamati agar data observasi yang diperoleh itu valid dan sesuai dengan situasi yang diamati.

2. Wawancara

Menurut pengertiannya wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari “informan” dan atau “responden” yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara “tanya jawab sepihak tetapi sistematis” atas dasar tujuan penelitian yang hendak di capai.³⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dilakukan teknik pengumpulan data maupun informasi dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan yang terstruktur kepada informan atau responden untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait dengan penelitian. Output dari wawancara yang dilakukan kemudian dituangkan dalam bentuk transkrip wawancara yang kemudian menjadi bahan untuk dianalisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti maka harus dikumpulkan beberapa bukti agar menjadi pendukung saat melakukan pelaporan data. Kemudian metode

³⁶ Lexy J Moelong, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 176.

³⁷ Suparmi, C. H. “Konsep Dasar Statistika Definisi”, (Modul, ESPA4123 : 2014), h.1–55.

pengumpulan data yang bersifat dokumenter ini diperoleh dari para pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁸

1. Uji Credibility

Uji Credibility atau bisa disebut dengan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif yang di antaranya bisa dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian, triangulasi, kemudian bisa dilakukan dengan berdiskusi dengan teman yang sepemahaman dengan kita, menganalisis studi kasus negatif, kemudian member check atau proses pengecekan kembali data yang di berikan peneliti oleh pemberi data.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* yang dilakukan dengan triangulasi, dalam melakukan penelitian kualitatif yang menggunakan uji kepercayaan atau uji *credibility* yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam triangulasi, di antaranya:⁴⁰

- a. Triangulasi Sumber, yaitu seorang peneliti melakukan pengecekan data

³⁸Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 23.

³⁹Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.121.

⁴⁰ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, h.125-128.

dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain.

- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji ulang kredibilitas data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, juga akan sangat mempengaruhi kredibilitas suatu penelitian, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan informasi yang berbeda ketika melakukan wawancara atau observasi di waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian berbeda, maka penelitian atau wawancara dan observasi bisa dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan hasil yang pasti.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam melakukan penelitian kualitatif. Validitas eksternal yaitu di mana derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil.⁴¹

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* bisa juga disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan *reliable* yaitu apabila orang lain mengulang/mereplikasi dalam meneliti. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* bisa dilakukan dengan cara mengaudit proses-proses penelitian. Karena sering terjadi seseorang tidak melakukan penelitian ke lapangan tapi dia memiliki data, sehingga peneliti yang seperti ini perlu diuji *dependability*.⁴²

⁴¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h. 276.

⁴² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h. 131.

4. Uji Confirmability

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga uji obyektifitas penelitian. Dikatakan uji obyektifitas apabila hasil dari pengujian diakui oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*.⁴³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencairan dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.⁴⁴

Selama proses penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan model penelitian Miles dan Huberman. Yang di mana menurut Miles dan Huberman analisis data merupakan teknik pengumpulan data dimulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data.⁴⁵

Penyajian data merupakan proses penyajian data dari keadaan dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

⁴³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", h. 131.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 210.

⁴⁵ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif", (Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 242.

merencanakan kerja penelitian sebelumnya.⁴⁶

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁴⁷



⁴⁶ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Cet, XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 249.

⁴⁷ Harun Rasyid, “Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama”, (Pontianak: STAINPontianak, 2000), h. 71.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Produk yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Parepare kepada para Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.⁴⁸

Bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah. Berdasarkan capaian awal dan optimisme dari berbagai pihak maka kehadiran BSI menjadi sebuah harapan yang bisa memberikan kontribusi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Merger ini juga diharapkan mampu meningkatkan pangsa pasar ekonomi syariah di Indonesia yang saat ini baru mencapai 9,68% dan kontribusi Perbankan Syariah baru sekitar 6,81%. Hal ini sangat ironis mengingat populasi muslim mencapai sekitar 229 juta jiwa dari total 270 juta penduduk Indonesia, sehingga sudah saatnya potensi ekonomi dan keuangan syariah perlu terus ditingkatkan agar tumbuh dan berkembang menjadi besar.⁴⁹

⁴⁸ Bonifasius Aji Kuswiratmo, “Memulai Usaha itu Gampang”, (Jakarta: Visimedia,2016),h. 149.

⁴⁹ Achmad Sani Alhusain, “Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomial Nasional”, (Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 2021), h. 22.

Keberhasilan awal ini harus diikuti dengan keberhasilan menjawab tantangan untuk mencapai visi kelas dunia dan mampu menjadi pendorong ekonomi nasional, antara lain melalui upaya transformasi bisnis yang terus menerus, menghasilkan produk jasa keuangan yang kompetitif dan meningkatkan fasilitas pembiayaan untuk UMKM. Untuk itu, DPR melalui fungsi pengawasan perlu terus mengawal dan mendorong perkembangan BSI berperan dalam perekonomian dan mampu mencapai visi yang dicita-citakannya pada tahun 2025.⁵⁰

Bank Syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa Bank Syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.⁵¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai alasan para pedagang Pasar Lakessi memakai produk bantuan dari Bank Syariah Indonesia KC Parepare.

BSI KC Parepare dalam mengembangkan usaha para pedagang memberikan modal pembiayaan kepada para pedagang usaha berupa Kredit Usaha rakyat (KUR). Mengingat setiap produk KUR BSI punya tenor angsuran berbeda-beda maka lebih jelasnya tabel tenor angsuran KUR BSI terbaru.

⁵⁰ Achmad Sani Alhusain, “Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional”, (Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 2021), h. 23.

⁵¹ Imail, “Perbankan Syariah, Edisi I”, (CET I; Jakarta: Prenamedia Group, 2011). h. 30-33.

Tabel 4.1 Tenor Angsuran KUR BSI

Jenis KUR BSI	Tenor Pinjaman
KUR BSI Super Mikro	Modal kerja : 36 bulan (3 tahun) Modal investasi : 60 bulan (5 tahun)
KUR BSI Mikro	Modal kerja : 36 bulan (3 tahun) Modal investasi : 60 bulan (5 tahun)
KUR BSI Kecil	Modal kerja : 48 bulan (4 tahun) Modal investasi : 60 bulan (5 tahun)

(sumber: <https://www.rkonline.id/tabel-angsuran-KUR-bank-syariah-indonesia/>)⁵²

Adapun 3 jenis KUR yang diberikan oleh pihak BSI, yakni :

1) KUR Super Mikro

Merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang di peruntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d 10 Juta.

Tabel 4.2 Daftar Pedagang BSI KUR Super Mikro

No	Nama Pedagang	Jenis Kelamin	Jenis Modal Pembiayaan	Bidang Usaha	Jumlah Kredit
1	Jusnida	Perempuan	KUR Super Mikro	Pedagang Roti	Rp10.000.000,00

Wawancara dilakukan kepada Ibu Jusnida sebagai pedagang roti, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk BSI KC Parepare KUR Super Mikro karena kekeurangan modal untuk mengembangkan usaha saya, apalagi untuk masa

⁵² Laksono, “Tabel angsuran KUR bsi 2023 pinjaman 10-500 Juta”, (Jakarta: RK Online, 2021). <https://www.rkonline.id/tabel-angsuran-KUR-bank-syariah-indonesia/> (29 Desember 2022)

sekarang ini sulit menyisihkan uang untuk mengembangkan usaha saya.”⁵³

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti bahwa jumlah kredit Ibu Jusnida sebesar Rp10.000.000,00 Beliau mengatakan bahwa uang tersebut digunakan untuk menambah modal dan memenuhi kebutuhan jualannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kredit yang beliau pinjam salah satu penunjang atas kelangsungan usahanya.

2) BSI KUR Mikro

Kredit Usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond di atas Rp10.000.000,00 s.d Rp50.000.000,00

Tabel 4.3 Daftar Pedagang BSI KUR Mikro

No	Nama Pedagang	Jenis Kelamin	Jenis Modal Pembiayaan	Bidang Usaha	Jumlah Kredit
1	Indriani Radi	Perempuan	KUR Mikro	Pedagang Pakaian Dalam	Rp45.000.000,00
2	Pardawati	Perempuan	KUR Mikro	Pedagang Campuran	Rp50.000.000,00
3	Andi Farid	Laki-laki	KUR Mikro	Pedagang Manik- manik	Rp50.000.000,00

⁵³Jusnida, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

Wawancara dilakukan kepada Ibu Indriani Radi sebagai pedagang pakaian dalam, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk BSI KC Parepare KUR Super Mikro karena kekurangan modal untuk mengembangkan usaha saya.”⁵⁴

Wawancara dilakukan kepada Ibu Pardawati sebagai pedagang campuran, yaitu sebagai berikut:

“Saya memakai prdoduk BSI KC Parepare untuk mengembangkan usaha saya, karena usaha saya ini sangat membutuhkan modal lebih apalagi ini untuk kebutuhan sehari-hari.”⁵⁵

Wawancara dilakukan kepada Bapak Andi Farid sebagai pedagang manik-manik, yaitu sebagai berikut:

“Saya memakai pembiayaan BSI KUR Mikro agar usaha saya lebih berkembang, karena saat ini pendapatan saya berkurang dan tidak menentu padahal saya harus menambah koleksi untuk usaha saya dan jika ada pembeli yang memesan dengan jumlah banyak jadi saya memerlukan modal untuk memenuhi pesanan tersebut.”⁵⁶

Dari hasil wawancara oleh 3 narasumber menunjukkan bahwa rata-rata pedagang mengajukan pinjaman karena membutuhkan modal tambahan untuk usaha mereka. Mereka mengajukan pinjaman agar menambah modal usaha mereka.

3) BSI KUR Kecil

Merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp50.000.000,00 s.d Rp500.000.000,00.

⁵⁴Indriani Radi, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁵⁵Pardawati, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁵⁶Andi Farid, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

Tabel 4.4 Daftar Pedagang BSI KURKecil

No	Nama Pedagang	Jenis Kelamin	Jenis Modal Pembiayaan	Bidang Usaha	Jumlah Kredit
1	Siti Nurhaliza Hasfa	Perempuan	BSI KUR Kecil	Pedagang Pakaian	Rp80.000.000,00
2	Ulfa Ismet	Perempuan	BSI KUR Kecil	Pedagang Kosmetik	Rp75.000.000,00
3	Hasrar	Laki-laki	BSI KUR Kecil	Pedagang Pecah Belah	Rp200.000.000,00
4	Sukma	Perempuan	BSI KUR Kecil	Pedagang Sembako	Rp150.000.000,00
5	Ibrahim	Laki-laki	BSI KUR Kecil	Pedagang Kosmetik	Rp80.000.000,00
6	Mawar Angriani	Perempuan	BSI KUR Kecil	Pedagang Sandal Sepatu	Rp70.000.000,00

Wawancara dilakukan kepada Ibu Siti Nurhaliza Hasfa sebagai pedagang Pakaian, yaitu sebagai berikut:

“Saya memakai pembiayaan BSI KUR Mikro agar usaha saya lebih berkembang, dan untuk menambah koleksi untuk usaha saya.”⁵⁷

Wawancara dilakukan kepada Ibu Ulfa Ismet sebagai pedagang kosmetik, yaitu sebagai berikut:

⁵⁷Siti Nurhaliza Hasfa, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

“Saya menggunakan produk BSI KUR Kecil untuk menambah modal saya untuk menambah dagangan usaha saya, karena peminat dari kosmetik terbilang cukup banyak dan jenis kosmetik itu banyak macam jadi saya harus memiliki modal untuk menambah koleksi.”⁵⁸

Wawancara dilakukan kepada Bapak Hasrar sebagai pedagang pecah belah, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk BSI KUR Kecil untuk menambah modal saya untuk menambah dagangan usaha saya, apalagi pecah belah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”⁵⁹

Wawancara dilakukan kepada Ibu Sukma sebagai pedagang sembako, yaitu sebagai berikut:

“Saya memakai BSI KUR Kecil untuk mengembangkan usaha saya dan juga untuk menambah modal saya, karena saya masih kekurangan bahan untuk dagangan saya.”⁶⁰

Wawancara dilakukan kepada Bapak Ibrahim pedagang kosmetik, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk BSI KUR Kecil untuk menambah modal saya untuk menambah dagangan usaha saya, karena peminat dari kosmetik terbilang cukup banyak dan jenis kosmetik itu banyak macam jadi saya harus memiliki modal untuk menambah koleksi.”⁶¹

Wawancara dilakukan kepada Ibu Mawar Angriani sebagai pedagang sandal sepatu, yaitu sebagai berikut:

“Saya memakai BSI KUR Kecil untuk menambah modal usaha dagangan saya agar lebih bervariasi dan lebih banyak diminati oleh pembeli nantinya.”⁶²

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan data pedagang sebanyak lima jenis usaha yang berbeda. Jumlah kredit pedagang berbeda-beda, dengan mengambil jenis usaha berbeda peneliti bisa mendapatkan kisaran jumlah pinjaman

⁵⁸Ulfa Ismet, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁵⁹Hasrar, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁶⁰Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁶¹Ibrahim, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁶²Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

kegiatan yang bervariasi. Terlihat pada tabel tersebut, pedagang pecah belah mengambil jumlah kredit terbesar yaitu Rp200.000.000,00 dengan alasan dagangan pecah belah memiliki resiko kerugian terbesar.

Keenam responden di atas menggunakan kredit mereka dengan maksimal agar tidak mendapatkan kerugian yang besar. Bapak Hasrar memiliki kredit yang cukup besar agar bisa mendapatkan jualan/dagangan dari produsen pecah belah yang berkualitas, ditambah dengan ongkos kirim yang cukup mahal untuk dagangannya.

Adapun skema pembiayaan BSI KUR sebagai berikut :

Tabel 4.5 Skema Pembiayaan BSI KUR

Jenis pembiayaan	KUR Super Mikro	KUR Mikro	KUR Kecil
Plafon	s/d Rp 10 juta	>Rp 10 – 50 juta	>Rp 50 – 500 jt
Akad	Murabahah dan Ijarah	Murabahah dan Ijarah	Murabahah, Ijarah dan MMQ
Lama usaha	Tidak dibatasi (dibawah 6 bulan syarat dan ketentuan berlaku)	Berjalan minimal 6 bulan	Berjalan minimal 6 bulan
Agunan	Tanpa agunan	Tanpa agunan	Dengan agunan (BPKB, SHM, SHGB, AJB/Letter C)
Margin	Setara 6%	Setara 6%	Setara 6%
Tujuan	Modal kerja dan Investasi	Modal kerja dan Investasi	Modal kerja dan Investasi

(sumber: <https://www.rkonline.id/tabel-angsuran-KUR-bank-syariah-indonesia/>)⁶³

⁶³ Laksono, "Tabel angsuran KUR BSI 2023 pinjaman 10-500 Juta", (Jakarta: RK Online, 2021). <https://www.rkonline.id/tabel-angsuran-KUR-bank-syariah-indonesia/> (29 Desember 2022)

2. Upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam Memberdayakan Pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui Pembiayaan KUR

Upaya meningkatkan pangsa pasar industri jasa keuangan syariah nasional akan dilakukan BSI melalui diversifikasi lini bisnis syariah yang lebih luas, mencakup segmen UMKM, ritel, dan konsumen, serta grosir dengan produk yang inovatif, serta melakukan pengembangan bisnis internasional seperti global sukuk. Secara khusus, Hery Gunardi menegaskan, BSI akan terus menjunjung komitmen bagi para pelaku UMKM yang tersebar di berbagai daerah di tanah air.⁶⁴

Adapun tujuan dari pemberdayaan Usaha mikro, kecil, menengah yaitu ; (a) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, (b) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, (c) meningkatkan peran usaha mikro, kecil, menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.⁶⁵

Pasar Lakessi merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Parepare yang sebagian masyarakatnya berdagang dan berharap agar usaha yang mereka jalankan bisa berkembang lebih baik lagi. Namun, dalam berdagang tentunya tidak semua dapat berjalan sesuai dengan harapan. Jika dikaitkan dengan peran bank syariah, maka dalam mengembangkan usaha para pedagang di Pasar Lakessi, maka bank syariah mengambil langkah untuk masuk menjadi mitra pedagang.

Beberapa hal yang dilakukan dalam mencapai pemberdayaan antara lain sebagai berikut:

⁶⁴ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional", (Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 2021), h. 23.

⁶⁵ Hestanto, "Manajemen Bisnis: Pemberdayaan Usaha Mikro, kecil, Menengah (UMKM, 2007)", <https://www.hestanto.web.id/pemberdayaan-umkm/amp/>. (16 oktober 2021)

- 1) Perbaiki kelembagaan. Hal ini dimaksud agar terjalin kerjasama dan kemitraan antara pemangku kepentingan. Melalui beberapa perbaikan kelembagaan, berbagai inovasi sosial yang dilakukan secara kemitraan antar pemangku kepentingan dapat meningkatkan hasil produktifitas masyarakat. “BSI KC Parepare dapat mengadakan kerjasama dengan pemerintah daerah Kota Parepare, dalam hal ini Dinas Perdagangan dan UPTD Pasar Lakessi.”
- 2) Perbaiki pendapatan, stabilitas ekonomi, keamanan, dan politik yang mutlak diperlukan untuk terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. “Dengan bantuan pembiayaan KUR dari BSI, pedagang di Pasar Lakessi mendapatkan modal yang cukup untuk menambah modal usaha serta memperlancar distribusi barang dagangan dari produsen. Kemudian dengan bantuan modal dari BSI pedagang tidak perlu bersusah paya untuk mendapatkan modal, sehingga pedagang bisa berfokus untuk mendapatkan keuntungan dari penjualannya.
- 3) Perbaiki lingkungan hidup. Disadari atau tidak dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat melakukan aktivitas ekonomi yang berakibat terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan ini bukan saja mengancam dirinya, tetapi juga mengancam kehidupan generasi yang akan datang. “Pedagang bisa lebih memperhatikan lingkungan sekitar sehingga dagangan serta lingkungan disekitarnya higienis dan tertata rapi.
- 4) Perbaiki akses, baik berkenaan dengan akses inovasi teknologi permodalan/kredit, sarana dan prasarana produksi, peralatan dan mesin serta energi listrik yang sangat diperlukan dalam akses produksi. Demikian pula tidak kalah pentingnya perbaikan akses pasar dan jaminan harga serta

pengambilan keputusan politik. “BSI memberikan kemudahan bagi para nasabahnya dalam melakukan transaksi berupa aplikasi BSI Mobile yang dapat diakses oleh para pedagang”.

- 5) Perbaikan tindakan. Melalui pendidikan, kualitas SDM dapat ditingkatkan sehingga dari sana diharapkan akan berdampak pada perbaikan sikap dan tindakan yang lebih bermartabat. “Pihak BSI mengedukasi para pedagang Pasar Lakessi terkait dengan pengelolaan modal usaha yang terorganisir agar pedagang tidak mengalami kerugian”.
- 6) Perbaikan usaha produktif. Melalui upaya pendidikan dan latihan dan perbaikan kelembagaan serta akses perkreditan, diharapkan usaha-usaha yang bersifat produktif akan lebih maju dan berdaya saing. “BSI bisa membentuk kelompok usaha pedagang, agar pedagang mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam mengelola usahanya, sehingga dapat bersaing dengan usaha yang sejenis”.

Maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang bisa dimaksimalkan untuk mencapai tujuan dari setiap program yang dihadirkan. Upaya-upaya tersebut misalnya seperti memberi bantuan modal usaha dan teknologi agar masyarakat dapat segera memulai kegiatannya serta menanamkan jiwa kewirausahaan dengan semangat kerja keras, ulet, jujur, tanggung jawab, dan pantang menyerah.

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu membantu dalam proses pengembangan usaha pedagang yang berlandaskan prinsip syariah. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan oleh bank syariah Indonesia KC Parepare dalam memberdayakan pedagang Pasar Lakessi yaitu :

Pihak BSI KC Parepare memberikan kepercayaan kepada pedagang pasar

dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan dengan mendatangi langsung pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare dengan maksud memperkenalkan mengenai apa saja yang BSI KC Parepare tawarkan, seperti; pembiayaan modal usaha yang cocok untuk usaha pedagang pasar tersebut. Ini dinyatakan dengan hasil wawancara oleh pihak BSI KC Parepare sebagai berikut:

“Kami terus berupaya dengan cara mendatangi pedagang di pasar Lakessi di tempat usahanya dengan memperkenalkan Bank Syariah Indonesia sekaligus memberikan penawaran terkait pembiayaan modal usaha yang cocok untuk usahanya agar usahanya itu diharapkan dapat berkembang dan pendekatan yang kami lakukan tidak hanya sekali akan tetapi berkali-kali.”⁶⁶

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa pihak BSI KC Parepare telah

1. Melakukan kerjasama dengan pengelola UPTD Pasar Lakessi dan juga Dinas Perdagangan dalam hal ini pemerintah Kota Parepare. Melalui kerjasama tersebut pihak BSI KC Parepare bisa lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh para pedagang di Pasar Lakessi. Selain itu juga untuk mengetahui apa saja tindakan yang dilakukan oleh pihak UPTD Pasar Lakessi dan Dinas Perdagangan Kota Parepare kepada pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare.
2. Bank Syariah berupaya dalam memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai pengembangan usaha pedagang, bimbingan melalui seminar-seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha pedagang lain yang sejenis dan telah berkembang.
3. Bank Syariah Indonesia KC Parepare memberikan fasilitas berupa produk-produk yang mereka tawarkan kepada para pedagang Pasar Lakessi sesuai dengan modal yang mereka butuhkan. Dalam hal ini pihak BSI KC Parepare memberikan

⁶⁶ Ismail Abdullah, Micro Relationship Manager, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Kantor BSI KC Parepare 16 September 2022.

bantuan berupa modal usaha dan juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara mengembangkan usaha.

4. Selain itu BSI KC Parepare juga memberikan kemudahan terhadap nasabahnya yang sudah menggunakan produk BSI KUR dalam melakukan transaksi lain.

Dengan mewawancarai beberapa pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pedagang, maka peneliti memperoleh beberapa informasi mengenai keistimewaan produk yang ditawarkan oleh BSI KC Parepare, yaitu :

Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Ibrahim sebagai pedagang kosmetik, sebagai berikut:

“Selama menggunakan produk tersebut saya merasa lebih terbantu dan yang lebih istimewanya BSI tidak menerapkan sistem bunga dalam produk pembiayaan BSI KUR.”⁶⁷

Adapun tanggapan dari pedagang lainnya yaitu Ibu Jusnida sebagai pedagang roti, sebagai berikut:

“Selama menggunakan pembiayaan KUR dari produk BSI KUR Mikro yang diberikan oleh BSI, saya tidak merasa berat dengan pembayaran angsurannya.”⁶⁸

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Ulfa Ismet sebagai pedagang kosmetik, yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya produk BSI KUR Mikro sangat berbeda dengan bank yang lain, BSI sangat memudahkan nasabahnya dalam membantu permodalan karena tidak menerapkan bunga yang tinggi.”⁶⁹

Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Hasrar sebagai pedagang pecah belah, yaitu sebagai berikut:

“Semenjak pertama adakan sosialisasi BSI disini, saya langsung berminat jadi

⁶⁷Ibrahim, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁶⁸Jusnida, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁶⁹Ulfa Ismet, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

nasabahnya. Walaupun tidak ada bunganya, dan bisamenambah modal usaha, buat tambah barang dagangan. Saya merasa terbantu semenjak jadi nasabahnya. Cuman kurangnya itu kalau sosialisasi, kadang tidak lengkap cara menjelaskannya.”⁷⁰

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Ibu Sukma sebagai pedagang sembako, yaitu sebagai berikut:

“Produk yang saya gunakan di BSI yaitu BSI KUR Mikro. Saya menggunakan produk tersebut karena sesuai dengan kebutuhan untuk tambahan modal saya. BSI pun tidak mempersulit saya selama mengajukan permohonan.”⁷¹

Dari wawancara dengan pedagang di atas, peneliti mendapatkan informasi bahwa hampir semua pedagang di Pasar Lakessi telah mengetahui keberadaan BSI KC Parepare. Para pedagang menuturkan bahwa terjadi peningkatan signifikan terhadap perekonomian beberapa pedagang yang menjadi subjek wawancara. BSI KC Parepare perlahan telah membantu dalam pembiayaan KUR kepada pedagang yang mengajukan permohonan. Dengan adanya pembiayaan KUR serta pemahaman tentang Perbankan Syariah para pedagang Pasar Lakessi telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Permodalan sangat dibutuhkan dalam peningkatan usaha, oleh karena itu pedagang membutuhkan modal untuk meningkatkan usaha yang mereka jalankan. Adapun tujuan dari bantuan permodalan adalah untuk merekomendasikan usaha pedagang agar lebih berkembang dan mampu menjadi usaha yang maju dan juga mampu bersaing. Wawancara dengan Bapak Ismail Abdullah selaku Mikro Relationship Manager BSI KC Parepare :

“Kami selaku pihak Bank tentunya berharap agar para pedagang dapat meningkatkan usahanya, maka dari itu pihak kami menyediakan dana agar mereka dapat lebih mudah meningkatkan usahanya dengan memfasilitasi

⁷⁰Hasrar, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁷¹ Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

mereka berupa dana BSI KUR dalam bentuk pembiayaan.”⁷²

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Konteks pemberdayaan terkandung unsur partisipasi yaitu bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan, dan hak untuk menikmati hasil pembangunan. Pemberdayaan potensi ekonomi lokal yang produktif dan kreatif merupakan suatu model strategi dasar kebijakan pemberdayaan yang dapat dilakukan dalam jangka pendek. Namun jika hasilnya dikembangkan secara berkelanjutan dampaknya akan lebih luas dalam jangka panjang dan bermanfaat untuk pengentasan kemiskinan dan pengangguran.

Perbankan Syariah dapat mengambil perannya dalam proses pembangunan perekonomian suatu daerah. Untuk menjalankan Perbankan Syariah di suatu wilayah maka perlu suatu wadah untuk menjadi sarana. BSI merupakan sarana keuangan yang tepat untuk menjalankan perbankan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik. Maka BSIKC Parepare hadir di Kota Parepare untuk membantu. Posisi yang sangat strategis berada di pusat perekonomian Kota Parepare dan tepat di jalan poros provinsi, Jl. Lahalede, No. 15 Kota Parepare. Sehingga dapat dijangkau masyarakat Kota Parepare itu sendiri juga oleh masyarakat dari luar Kota karena terletak di jalan poros provinsi. Letaknya pun tak jauh dari Pasar Lakessi Kota Parepare, berjalan kaki sekitar 5 menit ke arah utara dari BSI KC Parepare.

Kehadiran BSI di tengah-tengah pedagang Pasar Lakessi bisa menjadi pendorong yang baik untuk meningkatkan perekonomian para pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare. Yang selama ini kurang menerima pemahaman tentang tata cara keuangan syariah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁷² Ismail Abdullah, Micro Relationship Manager, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Kantor BSI KC Parepare 16 September 2022.

BSI selalu memprioritaskan nasabahnya dengan mengedepankan penyelesaian keuangan dengan memberikan kemudahan kepada nasabah. Karena dengan begitu nasabah BSI menjadi nyaman melakukan transaksi. BSI pun menjamin kepada setiap nasabahnya bisa mendapatkan profit masing-masing pihak. BSI menjamin dengan melakukan transaksi syariah. Nasabahnya melakukan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Potensi ini bisa menjadi peluang bagi BSI KC Parepare, untuk memberdayakan para pedagang di Pasar Lakessi. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemberdayaan pedagang Pasar Lakessi oleh BSI. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kedua pihak, yaitu pedagang dan Pihak BSI KC Parepare. Dalam wawancara tersebut mulai dengan melakukan wawancara dengan pihak bank BSI KC Parepare.

Berikut wawancara peneliti dan pihak BSIKC Parepare yaitu Bapak Ismail Abdullah Mikro Relationship Manager BSI KC Parepare :

”Upaya yang BSI KC Parepare lakukan dalam memberikan pembiayaan KUR kepada pedagang Pasar Lakessi itu; yang pertama melalui sosialisasi untuk memudahkan kerjasama di mana di mana pihak kami menyurat kepada kepala UPTD Pasar Lakessi dengan tujuan mengumpulkan para pedagang ketika ingin mengadakan seminar-seminar terkait dengan usaha mereka, tak lupa juga kita membagikan brosur kepada setiap pedagang agar mereka bisa melihat dan memilih secara langsung produk apa yang mereka butuhkan. Pihak BSI KC Parepare juga melakukan komunikasi terhadap pedagang yang sudah menjadi nasabah untuk minta referal melalui nasabah yang sudah aktif menjadi nasabah di BSI KC Parepare”.⁷³

Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa BSIKC Parepare melakukan beberapa metode pendekatan dalam memberdayakan pedagang Pasar Lakessi. BSI KC Parepare telah memberikan beberapa produk keuangan. Agar para pedagang di Pasar Lakessi memakai produk BSI KC Parepare, maka pihak BSI

⁷³ Ismail Abdullah, Mikro Relationship Manager, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Kantor BSI KC Parepare 16 September 2022.

menawarkan kerjasama dengan beberapa pihak dilingkup pemerintahan Kota Parepare. Dengan terjalannya kerjasama tersebut BSI KC Parepare turun mengadakan sosialisasi di UPTD Pasar Lakessi dengan mengundang seluruh pedagang di pasar. BSI juga rutin mengadakan door to door di lapak-lapak pedagang. Harapan pendekatan tersebut, BSI mengharapkan supaya masyarakat Pasar Lakessi paham bagaimana menjalankan keuangan syariah yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Respons Pedagang Pasar Lakessi Terhadap Pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare

Respons merupakan tanggapan ataupun kesan yang didapatkan dari suatu pengamatan. Tanggapan yang dimaksud ialah pengamatan tentang suatu subjek, peristiwa yang didapat dengan menafsirkan dan menyimpulkan sebuah informasi. Semua yang pernah dilalui akan tetap meninggalkan kesan dalam benak atau pikiran.

Kesan tersebut akan tumbuh kembali dan bertindak sebagai suatu jawaban ataupun tanggapan yang biasa disebut dengan respons. Untuk mengetahui respons masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia dilakukan wawancara lebih mendalam lagi terhadap pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare tentang respons mereka.

1. Kognitif

Kognitif adalah kemampuan berfikir yang melibatkan pengetahuan yang berfokus pada penalaran dan pemecahan masalah menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat rasional atau melibatkan akal.

Pedagang Pasar Lakessi mengetahui Bank Syariah Indonesia dari keterampilan, informasi, dan pengetahuan dari seseorang mengenai Bank Syariah Indonesia. Kognitif sendiri merupakan respons yang sangat berkaitan dengan

keterampilan, informasi, dan pengetahuan seseorang tentang sesuatu. Respons tersebut muncul apabila terdapat perubahan pada apa yang dipersepsikan dan dipahami.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai Apakah Pedagang Pasar Lakessi tahu tentang keberadaan Bank Syariah Indonesia KC Parepare.

Adapun tanggapan yang disampaikan oleh Ibu Siti Nurhaliza Hasfa sebagai pedagang pakaian di Pasar Lakessi terkait dengan adanya BSI KC Parepare:

“Saya mengetahui BSI itu dari teman saya yang sudah menjadi nasabah di BSI KC Parepare, dia mengatakan bahwa BSI KC Parepare menyediakan produk yang dapat menunjang keberlangsungan usaha.”⁷⁴

Wawancara dengan Ibu Ulfa Ismet, pedagang kosmetik, sebagai berikut:

“Setelah mendengar teman-teman sesama pedagang yang telah menggunakan produk yang ada di BSI saya pun tertarik untuk menggunakannya sebagai tambahan modal usaha saya. Ternyata BSI sangat membantu, usaha saya pun perlahan mulai meningkat”.⁷⁵

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Bapak Hasrar yang bekerja sebagai pedagang pecah belah, yaitu sebagai berikut:

“BSI KC Parepare itu saya ketahui karena pihak bank nya yang langsung menawari saya untuk menggunakan produknya.”⁷⁶

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada Ibu Indriani Radi sebagai pedagang pakaian dalam, yaitu sebagai berikut:

“Setelah mendengar teman-teman sesama pedagang yang telah menggunakan produk yang ada di BSI saya pun tertarik untuk menggunakannya.”⁷⁷

Wawancara dengan Ibu Sukma sebagai pedagang sembako, yaitu sebagai berikut:

“Saya mengetahui adanya BSI KC Parepare itu dari pihak BSI langsung yang

⁷⁴Siti Nurhaliza, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁷⁵Ulfa Ismet, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁷⁶Hasrar, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁷⁷Indriani Radi, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

menawarkan produknya ke saya.”⁷⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Pardawati sebagai pedagang campuran, yaitu sebagai berikut:

“BSI KC Parepare itu saya ketahui karena pihak Bank nya yang langsung menawari saya.”⁷⁹

Wawancara berikutnya disampaikan oleh Ibu Jusnida sebagai pedagang roti, yaitu sebagai berikut:

“Saya mengetahui keberadaan BSI KC Parepare itu dari teman-teman yang sudah menjadi nasabah disana, dan mereka mengatakan bahwa BSI banyak menawarkan produk yang dapat membantu keberlangsungan usaha.”⁸⁰

Dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Lakessi dapat diketahui bahwa rata-rata pedagang sudah mengetahui keberadaan BSI KC Parepare.

Pemahaman mengenai Bank Syariah Indonesia, terutama mengenai produk-produk yang ada pada bank tersebut sangat dibutuhkan oleh pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare agar para pedagang bisa memperoleh edukasi. Bukan hanya itu, pemahaman mengenai Bank Syariah Indonesia juga akan berpengaruh pada Bank Syariah. Lebih mudahnya, pandangan pedagang Pasar Lakessi terhadap Bank Syariah Indonesia sangat tergantung pada apa yang diketahui. Apabila pemahaman tentang Bank Syariah Indonesia masih rendah maka pandangan mereka tentang Bank Syariah Indonesia pastinya akan rendah juga. Pemahaman sendiri diartikan sebagai keterampilan mengambil makna terdalam, serta yang ingin disampaikan orang lain.

2. Afektif

Afektif merupakan respons yang erat kaitannya dengan sikap meliputi nilai,

⁷⁸ Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁷⁹Pardawati, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁰ Jusnida, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

sikap, minat, emosi, dan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Beberapa ahli mengemukakan bahwa sikap seseorang bisa dilihat perubahannya jika orang tersebut sudah mempunyai pengaruh kognitif yang tinggi.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pedagang Pasar Lakessi dengan pertanyaan peoduk apa yang anda gunakan di BSI KC Parepare.

Wawancara dilakukan oleh Ibu Siti Nurhaliza Hasfa, yaitu sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Saya menggunakan produk BSI dengan jenis modal pembiayaan BSI KUR Kecil dengan jumlah pinjaman Rp80.000.000,00”⁸¹

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Ibu Ulfa Ismet, yaitu sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Saya melakukan pinjaman sebesar Rp75.000.000,00 dengan jenis pembiayaan BSI KUR Kecil.”⁸²

Hal serupa juga dinyatakan oleh Bapak Hasrar, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Jenis modal pembiayaan yang saya gunakan yaitu BSI KUR Kecil dengan mengambil pinjaman sebesar RP. 200.000.000,00”⁸³

Wawancara berikutnya dinyatakan oleh Ibu Indriani Radi, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Saya mengambil pinjaman sebesar Rp45.000.000,00 dengan jenis modal pembiayaan KUR Mikro.”⁸⁴

Kemudian wawancara dinyatakan oleh Ibu Sukma, sebagai berikut :

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Pinjaman yang

⁸¹Siti Nurhaliza Hafid, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸²Ulfa Ismet, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸³Hasrar, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁴Indriani Radi, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

saya ajukan sebesar Rp150.000.000,00 dengan jenis modal pembiayaan KUR Kecil.”⁸⁵

Wawancara selanjutnya dinyatakan oleh Ibu Pardawati, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Dengan mengajukan pinjaman sebesar Rp50.000.000,00 dengan jenis modal pembiayaan KUR Mikro.”⁸⁶

Wawancara berikutnya dinyatakan oleh Ibu Jusnida, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Dengan mengambil jenis modal pembiayaan KUR Super Mikro dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000,00”⁸⁷

Wawancara selanjutnya dinyatakan oleh Bapak Andi Farid, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Dengan mengambil pinjaman sebesar Rp50.000.000,00 dengan jenis modal pembiayaan KUR Mikro.”⁸⁸

Hal serupa juga dinyatakan oleh Bapak Ibrahim, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Dengan mengajukan pinjaman sebesar Rp80.000.000,00 dengan jenis modal pembiayaan KUR Kecil.”⁸⁹

Kemudian wawancara dinyatakan oleh Ibu Mawar Angriani, sebagai berikut:

“Setelah mengetahui adanya BSI KC Parepare saya berminat untuk menggunakan produk yang ditawarkan yaitu berupa KUR. Dengan menggunakan jenis modal pembiayaan KUR Kecil saya mengajukan pinjaman sebesar Rp70.000.000,00”⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pedagang di Pasar Lakessi sudah mengenal dan telah menggunakan produk BSI KC Parepare serta

⁸⁵ Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁶ Pardawati, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁷ Jusnida, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁸ Andi farid, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁸⁹ Ibrahim, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁰ Mawar Angriani, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

memahami dan mengerti konsep-konsep maupun sistem pelaksanaan yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Harapan BSI KC Parepare dengan meningkatnya minat masyarakat melakukan setiap aktivitas di BSI sehingga masyarakat pasar lebih paham bahwa dengan melakukan transaksi secara syariah. Melakukan transaksi Perbankan Syariah di BSI memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi tanpa riba. Karena selama ini para pencari modal usaha khususnya pedagang pasar. Kesulitan ketika harus menyelesaikan kewajiban bulanan kepada pemodal. Terkadang pedagang harus menyesuaikan jumlah pendapatan sehari hari dengan pengeluaran. Sedangkan ketika menjadi nasabah BSI. Peminjam tidak perlu memikirkan biaya tambahan lainnya.

3. Konatif

Konatif merupakan respons yang erat kaitannya dengan perilaku yang nyata mencakup kebiasaan ataupun tindakan. Respons konatif dapat dilihat dengan bagaimana seseorang itu membuktikan tindakannya, misalnya dengan menolak, melarang, serta mendukung seseorang untuk melakukan sesuatu. Respons ini dapat dilihat dengan bagaimana seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Pengetahuan pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare mengenai Bank Syariah Indonesia sudah mengalami peningkatan dalam menggunakan produk Bank Syariah Indonesia. Pedagang Pasar Lakessitelah banyak merasakan perubahan yang baik setelah menggunakan produk dari BSI KC Parepare.

Wawancara dilakukan kepada Ibu Siti Nurhaliza Hasfa, sebagai berikut:

“Dengan hadirnya BSI KC Parepare saya merasa sangat terbantu dengan produk yang diberikan yaitu BSI KUR Mikro. Selama saya menggunakan produk tersebut usaha saya semakin berkembang dan perlengkapan jualan saya bertambah.”⁹¹

⁹¹Siti Nurhaliza Hasfa, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

Wawancara dilakukan kepada Ibu Ulfa Ismet, sebagai berikut:

“Setelah mendengar teman-teman sesama pedagang yang telah menggunakan produk yang ada di BSI saya pun tertarik untuk menggunakannya sebagai tambahan modal usaha saya. Ternyata BSI sangat membantu, usaha saya pun perlahan mulai meningkat.”⁹²

Wawancara dilakukan kepada Bapak Hasrar, sebagai berikut:

“Semenjak jadi nasabah di BSI KC Parepare juga saya merasa tidak terlalu dibebani oleh bunga, karena sistem yang diterapkan oleh BSI KC Parepare. Dan saya juga bisa membeli kendaraan niaga untuk membantu usaha yang saya jalankan.”⁹³

Wawancara dilakukan kepada Ibu Indriani Radi, sebagai berikut:

“Dengan hadirnya BSI KC Parepare saya merasa sangat terbantu dengan produk yang diberikan yaitu BSI KUR Mikro. Selama saya menggunakan produk tersebut usaha saya semakin berkembang dan perlengkapan jualan saya bertambah.”⁹⁴

Wawancara dilakukan kepada Ibu Sukma, sebagai berikut:

“Dengan adanya BSI KUR sangat membantu usaha yang saya jalankan, selain tidak adanya bunga yang diterapkan dalam sistemnya, produk yang BSI tawarkan membuat usaha saya semakin berkembang dan lancar.”⁹⁵

Menurut beberapa pedagang di Pasar Lakessi, mereka mengungkapkan bahwa mereka rata-rata menggunakan BSI KC Parepare dalam menjalankan kegiatan usahanya. Mereka menganggap pelayanan dari BSI KC Parepare itu bagus dan lebih membantu. Alasan itu pula yang membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan produk dari BSI KC Parepare dibandingkan bank lainnya.

Adapun wawancara yang dinyatakan oleh Ibu Pardawati, sebagai berikut:

“BSI sudah mengenalkan saya dengan produk yang mereka tawarkan, dan alhamdulillah usaha saya berjalan dengan baik dan juga semakin bertambah dagangan saya dengan pembiayaan KUR yang diberikan oleh pihak BSI.”⁹⁶

⁹²Ulfa Ismet, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹³Hasrar, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁴Indriani Radi, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁵Sukma, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁶Pardawati, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Jusnida, sebagai berikut:

“Saya pikir sangat membantu kita mengambil kredit usaha namun tidak ada sistem bunga yang diterapkan.”⁹⁷

Wawancara berikutnya dilakukan dengan Bapak Andi Farid, sebagai berikut:

“Selama saya menggunakan produk tersebut usaha saya semakin berkembang dan perlengkapan jualan saya bertambah.”⁹⁸

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan Bapak Ibrahim, sebagai berikut:

“Saya menggunakan produk BSI sudah 8 bulan dan selama itu juga saya merasa peningkatan yang baik pada usaha saya dan yang lebih penting tidak adanya sistem bunga yang diterapkan oleh BSI.”⁹⁹

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Mawar Angriani, sebagai berikut:

“Semenjak saya mengenal BSI dan mencoba untuk menggunakan produk dari BSI, usaha saya semakin berkembang dan mengalami peningkatan pendapatan.”¹⁰⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare sangat berharap Bank Syariah Indonesia bisa lebih maju dan dijadikan sebagai bank utama yang digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan memberi pengetahuan atau wawasan kepada pedagang di Pasar Lakessi dengan melakukan promosi secara langsung, seperti terjun langsung kelapangan atau dengan melakukan seminar Perbankan Syariah dengan cara memperkenalkan produk-produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia serta melakukan undian berhadiah yang dikaitkan dengan produk yang ada. Dan juga dapat melakukan promosi atau sosialisasi melalui media baik media cetak ataupun media elektronik.

⁹⁷Jusnida, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁸Andi Farid, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

⁹⁹Ibrahim, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

¹⁰⁰Mawar Angriani, Pedagang Pasar Lakessi, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Pasar Lakessi 18 Agustus 2022.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Produk yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Parepare kepada para Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare

Dari hasil penggabungan dari 3 (tiga) bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) maka diharapkan dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. BSI merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian serta membantu meningkatkan usaha yang dijalankan oleh para pedagang.¹⁰¹

BSI memiliki produk bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya tersebut. Produk tersebut antara lain; KUR BSI Super Mikro, KUR BSI Mikro, dan KUR BSI Kecil.¹⁰²

Produk yang diberikan oleh pihak BSI KC Parepare dalam penelitian ini sasarannya yaitu para pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare yang membutuhkan modal dan ingin mengembangkan usahanya. Pembiayaan yang ditawarkan yaitu berupa Kredit Usaha rakyat (KUR).

Produk tersebut digunakan oleh para pedagang untuk mengembangkan usaha mereka yaitu menambah modal. Modal tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai keperluan usaha seperti menambah barang dagangan, membeli kendaraan nasional, sampai dengan penambahan kios baru.

Dalam hal memberikan produk BSI kepada pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare, tentunya tidak lepas dari tanggung jawab dari pihak BSI KC Parepare.

¹⁰¹ BSI (Bank Syariah Indonesia). "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia". <https://www.bankBSI.co.id/> (17 Januari 2022).

¹⁰² BSI (Bank Syariah Indonesia), "Home Of The Best Talent". <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> (17 Januari 2022)

Dengan memonitoring para nasabahnya maka diharapkan BSI mampu menjadi wadah bagi para pelaku usaha untuk menyelesaikan masalahnya terutama pada keterbatasan modal.

2. Upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam Memberdayakan Pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui Pembiayaan KUR

Bank Syariah Indonesia (BSI) lembaga keuangan yang membantu dalam proses pengembangan usaha yang berlandaskan prinsip syariah.¹⁰³ BSI KC Parepare dalam memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare tentu saja memiliki beberapa upaya. Dengan melakukan kerjasama dengan pemerintahan Kota Parepare dalam hal ini yaitu Dinas Perdagangan Kota Parepare dan UPTD Pasar Lakessi Kota Parepare, maka BSI melakukan pendekatan dengan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

Melalui beberapa program yang dihadirkan oleh BSI maka diharapkan dapat memberikan bantuan modal usaha agar dapat menjalankan kegiatan usaha serta menanamkan jiwa kewirausahaan dengan kerja keras, bertanggung jawab, dan pantang menyerah.

Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberdayakan pedagang melalui produk-produk yang ada di BSI sesuai dengan kebutuhan para pedagang serta memberikan penjelasan mengenai cara mengembangkan usaha dan memprioritaskan nasabahnya dengan mengedepankan penyelesaian keuangan dengan memberikan kemudahan kepada nasabah.

¹⁰³ Achmad Sani Alhusain, “Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomial Nasional”, (Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 2021), h. 19.

Dalam hal memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare, BSI KC Parepare telah mampu membantu para pelaku usaha agar usaha mereka terus berkembang dan dapat bersaing dengan usaha sejenisnya.

3. Respons Pedagang Pasar Lakessi Terhadap Pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare

Respon merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan untuk individu maupun kelompok dalam menindak lanjuti sesuatu. Apabila suatu hal mendapatkan respon yang baik maka itu bisa menjadi faktor dalam mengambil keputusan untuk orang lain.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini salah satunya yaitu respon pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare. Pihak BSI Parepare telah melakukan beberapa upaya agar usaha para pedagang meningkat. Tentu saja ini mendapatkan respon yang baik dari para pedagang Pedagang di Pasar Lakessi beranggapan bahwa pihak BSI KC Parepare sangat membantu dalam proses pengembangan usaha yang sedang dijalankan.

Berdasarkan mengenai diatas menunjukkan bahwa para pedagang sangat memberikan pendapat yang positif tentang keberadaan BSI KC Parepare dan para pedagang Pasar Lakessi berharap agar BSI KC Parepare berkembang dengan pesat.

¹⁰⁴ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 51.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di analisis oleh peneliti dalam judul “Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Usaha Bank Syariah KC Parepare” maka terdapat beberapa penjelasan yang di jadikan simpulan pada penelitian skripsi ini. Adapun simpulan sebagai berikut :

1. Produk yang disalurkan oleh pihak BSI KC Parepare kepada nasabahnya khususnya pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare adalah berupa modal usaha yang berbentuk produk antara lain KUR BSI Super Mikro, KUR BSI Mikro, dan KUR BSI Kecil. Para nasabah merasa terbantu dengan adanya penawaran produk tersebut.
2. Kehadiran BSI KC Parepare di tengah pedagang Pasar Lakessi mampu menjadi pendorong yang baik untuk meningkatkan perekonomian para pedagang yang selama ini Kurang menerima pemahaman tentang cara pengelolaan keuangan yang sesuai ajaran Islam. Upaya Bank Syariah Indonesia KC Parepare dalam memberdayakan pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare melalui pembiayaan KUR usaha yaitu Bank Syariah Indonesia berkewajiban untuk memberikan pembiayaan kredit kepada para pedagang dengan tidak menggunakan agunan/jaminan khususnya program yang dikeluarkan oleh pemerintah (KUR). Perencanaan dalam pencapaian hasil usahanya selalu diawasi serta dibina sehingga sasaran terhadap pembiayaan kredit yang dikucurkan bagi pelaku usaha mikro benar-benar tepat dalam pengembangan usahanya dan menjadi tumbuh serta mandiri.

3. Respons pedagang Pasar Lakessi terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh BSI KC Parepare sangat baik karena semenjak para pedagang menggunakan produk dari BSI KC Parepare mereka bisa meminjam sekaligus menabung tanpa adanya bunga yang diterapkan dalam sistem BSI. Dengan menjadi nasabah BSI KC Parepare beberapa pedagang di Pasar Lakessi sudah memiliki kemajuan yang signifikan dalam menjalankan usahanya. Hal ini dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama beberapa pedagang sudah memiliki kendaraan operasional dan juga memiliki kemajuan usaha.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Bagi pihak pedagang diharapkan lebih produktif dalam mengembangkan usahanya sehingga ketika mengajukan kembali pembiayaan KUR maka pihak BSI dapat memberikan kembali pembiayaan KUR usaha sesuai yang diinginkan.
2. Bagi pihak BSI KC Parepare diharapkan dapat memberikan pembiayaan KUR usaha kepada semua kalangan pelaku usaha tanpa terkecuali, demi mewujudkan kesejahteraan pedagang.
3. Bagi peneliti sendiri semoga dapat menambah wawasan keilmuan di masa yang akan datang khususnya di bidang Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abu, Achmadi dan Narbuko. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adi, Kwartono. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.

Ali dan Muchtar. 2013. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Candra, Purdi E. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah, 2000.

Danusaputro, Munadjat. *Hukum Lingkungan*. Jakarta: Buku I Umum, 1985.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Balai Pustaka: 2003.

Ernita, Mahdar. *Teori Ekonomi Mikro*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Harmaizar. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2003.

Ikit. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Ismail. *Perbankan Syariah. Edisi I Cet. I*. Jakarta: Prenamedia Group, 2011.

Joesron, Tati Suhartati. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Salemba Empat: 2003.

Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.

Kuswratmo, Bonifasius Aji. *Memulai Usaha itu Gampang*. Jakarta: Visimedia, 2016.

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian "Penelitian Kualitatif merupakan satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancah (lapangan), bukan untuk menguji teori atau*

- hipotesis*”, Cet. 3. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rahmadi, Takdir. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2015.
- Rahmaniyah, Istighfarotul. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*. Pontianak: STAIN, 2000.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Soemartowo, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djembatan, 2001.
- Subagyo, P. Joko. *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet, XIII*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Taliziduhu, Ndaraha. *Kronologi Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: Direksi Cipta, 2003.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3 cet. 3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Penyusun. *Penelitian Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Usman, Rahmadi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. P.T. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2001.
- Wibowo, Edy. *Mengapa Memilih Bank Syariah, Cet.I*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Ke Praktik*.

Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Jurnal

Alhusain, Achmad Sani. “Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik”. 13.1. (2021).

Angeliend, Raja Patresia. “Analisis Struktur Modal dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Studi Pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis”. 5.7. (2020)

Ascarya dan Yumanita, Diana. “Bank Syariah: Gambaran Umum”. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan PPSK, 13.1. (2005).

Riza Dian Kurnia, “Bank Syariah Indonesia: Sejarah Merger, Saham, hingga Tujuan”. Qoala: PT. Anchor Technology Digital, 12(2) (2021).

Suparmi, C. H. “Konsep Dasar Statistika Definisi”. Modul; ESPA4123, (2014).

Skripsi dan Tesis

Afe, M. Aldy Febriansyah. 2019. “Analisis Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung.

Amiruddin. 2021. “Persepsi Pengusaha Cafe di Kota Parepare Terhadap Pembiayaan Syariah”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Gemala, Intan. 2022. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Skripsi Sarjana; Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Kekhususan Enterpreneur: Mataram.

Irfan, Muh. 2022. “Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah KC Parepare”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare.

Sari, Aditia Refita. 2022. “Analisis Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung.

Sudriwati. 2017. “Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang

di Pasar Kiyap Jaya Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Islam: Riau.

Suhermanto. 2020. “Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros”. Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Syech, Ragan Abdullah Bin. 2014. “Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Di Komodo Home Industri”. Skripsi Sarjana; Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Sidoarjo.

Wandira, Puji Ayu. 2018. “Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”. Skripsi Tesis; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau,.

Perundang-Undangan

Republik Indonesia. 2011 “Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan”. Jakarta: Dharma Bhakti, t,th.

Internet

BSI (Bank Syariah Indonesia). <https://www.bankBSI.co.id/> (diakses 17 Januari 2022).

Evelopment Country. “*Definisi Pengembangan*” (Blogspot Evelopment Country.co.id) (diakses 27 februari 2022).

Hestanto, Manajemen Bisnis: *Pemberdayaan Usaha Mikro, kecil, Menengah UMKM*, 2007. <https://www.hestanto.web.id/pemberdayaan-umkm/amp/> (diakses 22 Desember 2022).

Indonesia, Bank Syariah. Peran BSI Dalam Pemberdayaan UMKM. Jakarta: BSI. <https://dyc21.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/staticpage/PEMBERDAYAAN+BSI+UNTUK+UMKM.pdf> (diakses 17 Juli 2022)

Laksono, 2021. Tabel angsuran KUR BSI 2023 pinjaman 10-500 Juta. Jakarta: RK Online. <https://www.rkonline.id/tabel-angsuran-KUR-bank-syariah-indonesia/> (diakses pada 29 Desember 2022).

Mardatila, Ani. “Mengenal Pengertian Pasar, Berserta Jenis dan Fungsinya”, (Jakarta: Merdeka.com, 2020). <https://www.merdeka.com/sumut/mengenal-pengertian->

pasar-beserta-jenis-dan-fungsinya-yang-perlu-diketahui-klm.html. (diakses pada tanggal 8 Oktober 2022).

Pamungkas, Pradono Tri. Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM. Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan Unggaran. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227> (diakses 2 februari 2022).

Pratama, Cahya Dicky. Modal: Definisi dan Jenis-jenisnya. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/30/165506669/modal-definisi-dan-jenis-jenisnya?page=2> (diakses 11 desember 2022)

TDA Community. *Pesta Wirausaha Parepare, Situs Resmi TDA Community*. <https://www.tangandi atas.com> (diakses 27 Juli 2022).

Wawancara

Andi Farid, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Hasrar, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Ibrahim, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Indriani Radi, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Ismail Abdullah, *Micro Relationship Manager* wawancara di Kantor BSI KC Parepare 16 September 2022.

Jusnida, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Mawar Angreni, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Pardawati, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Siti Nurhaliza Hasfa, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Sukma, *Nasabah KUR BSI KC Parepare* wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.

Ulfa Ismet, Nasabah KUR BSI KC Parepare wawancara oleh penulis di Kota Parepare 18 Agustus 2022.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : PUTRI NUR RAHMA HAMSIR
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.013
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL : PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI
MELALUI PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH
INDONESIA KC PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan yang diajukan kepada Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare

1. Sejak kapan bapak/Ibu memulai usaha?
2. Apa kendala bapak/Ibu dalam memulai usaha?
3. Berapa banyak yang telah bapak/Ibu gunakan untuk mencari modal?
4. Dari keseluruhan bank yang bapak/Ibu gunakan untuk mencari modal, mana menurut bapak/Ibu yang cukup baik untuk usaha bapak/Ibu?
5. Bagaimana anda mengetahui adanya Bank Syariah Indonesia?
6. Apakah anda telah menjadi nasabah di BSI. Berapa lama?
7. Produk apa yang anda gunakan di BSI?
8. Apa keistimewaan dari produk yang anda gunakan di BSI?

9. Apa hambatan anda selama memakai produk dari BSI?
10. Apakah ada perubahan dalam usaha anda selama menggunakan produk dari BSI?
11. Bagaimana respons anda dengan adanya BSI dalam membantu menjalan usaha anda?

B. Pertanyaan yang diajukan kepada Pegawai BSI KC Parepare

1. Apa saja produk yang Bank Syariah Indonesia KC Parepare tawarkan untuk para pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare?
2. Upaya apa yang telah dilakukan oleh pihak BSI KC Parepare dalam memberikan bantuan kepada pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare?
3. Apa saja mekanisme BSI KC Parepare dalam memberikan pembiayaan KUR kepada Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare?
4. Kendala apa saja yang dihadapi BSI KC Parepare dalam memberikan pembiayaan KUR kepada Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare?
5. Apakah pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare telah dibijak dalam mengelola pinjaman yang diberikan oleh BSI KC Parepare?
6. Adakah target dari pihak BSI KC Parepare terhadap pedagang yang menggunakan produk dari BSI KC Parepare. Jika ada, apa saja target tersebut?
7. Mengapa para pedagang harus memilih BSI KC Parepare sebagai tempat untuk meminjam modal?

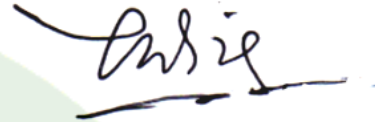
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 5 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Firman, M.Pd.)

(Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.L.)

NIP. 19650220 200003 1 002

NIP. 19781101 200912 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2977/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRI NUR RAHMA H
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 09 OKTOBER 2000
NIM : 18.2300.013
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. PELITA TENGGARA LR, KELURAHAN BULU,
KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI BANTUAN MODAL BANK SYARIAH INDONESIA KC PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

28 Juli 2022
Dekan,



Zhalifah Muhammadun



SRNIP0000601

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email: dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 602/IP/DPM-PTSP/8/2022

- Dasar:
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu:

M E N G I Z I N K A N

KEPAD
ANAMA

PUTRINURRAHMAHAMSIR

UNIVERSITAS/LEMBAGA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

Jurusan

PERBANKANSYARIAH

ALAMA

JL. PELITATENG GARALR, KEC. UJUNG, KOTAPAREPARE

TUNTU

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

K

JUDUL PENELITIAN: PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI BANTUAN MODAL BANK SYARIAH INDONESIA KOTA PAREPARE

**LOKASI PENELITIAN: 1. BANK SYARIAH INDONESIA KOTA PAREPARE
2. UPTD PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN: 29 Juli 2022 s.d 29 Agustus 2022

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang-undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal: **02 Agustus 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAHAMIR, ST, MM

Pembina (IV/a)

**Pangkat :
NIP : 197410132006042019**

Biaya: Rp. 0.00

Parepare, 22 Agustus 2022

Nomor : 22/BA-03/8072
Lampiran : 1 (Satu) Set
Perihal : **Persetujuan Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa (i)
Institut Agama Islam (IAIN) Parepare**

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Parepare
Jl. Lahalede No 15
Kota Parepare 91131
Indonesia
T : +62 421 22458
www.bankbsi.co.id

Yth.
Bapak/Ibu Institut Agama Islam (IAIN) Parepare
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

"Semoga Bapak/Ibu beserta Staff senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT".

Sehubungan dengan adanya Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian berdasarkan surat yang kami terima No. B.3404/In.39.8/PP.00.9/08/2022 tanggal 22 Agustus 2022, bersama dengan ini kami menyampaikan **Persetujuan** untuk dilaksanakannya Penelitian Mahasiswa (i), sebagai berikut :

Nama : Putri Nur Rahma H
Jurusan : Perbankan Syariah

Demikian persetujuan ini kami sampaikan dengan mentaati aturan dan menerapkan Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Parepare. Sdra (i) Dapat menghubungi Bpk. Ismail Abdullah/Hp. 0822-2774-4494 (Mohon lampirkan Surat ini), atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Branch Office Parepare



Andi Baso Muqsith Terry Pamaory
Branch Manager

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 21866-03/8072

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Muqsith Tenry Pamaory
Jabatan : Branch Manager
NIP : 2191011166

Menerangkan bahwa :


Nama : Putri Nur Rahma H
NIM : 18.2300.013
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI BANTUAN MODAL BANK SYARIAH INDONESIA KC PAREPARE.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 19 Oktober 2022

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Parepare


Andi Baso Muqsith Tenry Pamaory
Branch Manager



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN

Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Telp. (0421) 21426, Fax (0421) 28132
Kode Pos 91122, e-mail : dinas.perdagangan.pare@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/907 / Perdagangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Prasetyo Catur.K.SH,M.Si
N i p : 19731013 200604 1 003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare

MENERANGKAN

N a m a : PUTRI NUR RAHMA HAMSIR
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Pelita Tenggara Lr, Kec Ujung, Kota Pareapre
Universitas : **Institut Agama Islam Negeri Parepare**
Bahwa : Telah selesai melakukan Penelitian/Wawancara di UPTD
Pengelola Pasar Dinas Perdagangan Kota Parepare
berdasarkan surat Nomor 124/UPTD-PSR/XI/2022 Tanggal
08 September 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan
judul :

**“PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR LAKESSI MELALUI BANTUAN
MODAL BANK SYARIAH INDONESIA KC PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya

Parepare, 12 September 2022

Kepala Dinas,



PRASETYO CATUR.K, SH, M.Si

Pangkat: Pembina
Nip. 19731013 200604 1 003

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Siti Nurhaliza Hasfa

Umur : 23 tahun

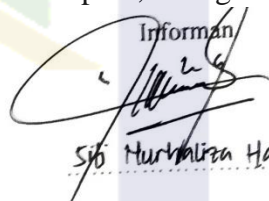
Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022

Informan

Siti Nurhaliza Hasfa.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Ulfa Ismet
Umur : 28 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang Kosmetik

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022
Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Hasrar
Umur : 34 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang Pecah Belah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022

Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Indriani Radi
Umur : 21 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang Pakaian dalam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022
Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Sukma
Umur : 40 tahun
Agama :Islam
Pekerjaan : Pedagang Sembako

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022
Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Pardawati
Umur : 36 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang Campuran

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022
Informan


Pardawati

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Jusnida

Umur : 24 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang Roti

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022

Informan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

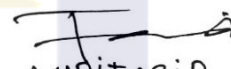
Nama lengkap : Andi Farid
Umur : 50 tahun
Agama :Islam
Pekerjaan : Pedagang Manik-manik

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022

Informan


ANDIFARID

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

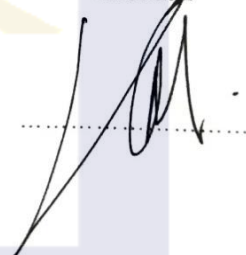
Nama lengkap : Ibrahim
Umur : 27 tahun
Agama :Islam
Pekerjaan : Kosmetik

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Agustus 2022

Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Mawar Angreni

Umur : 23 tahun

Agama :Islam

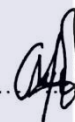
Pekerjaan : Pedagang Sendal Sepatu

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Putri Nur Rahma H yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

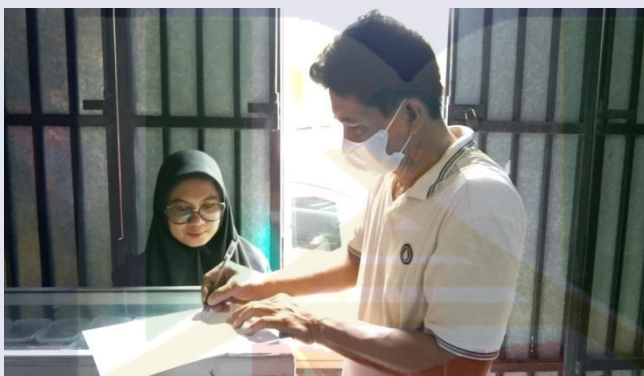
Parepare, 18 Agustus 2022

Informan





Wawancara dengan Bapak Ibrahim



Wawancara dengan Bapak Andi Farid



Wawancara dengan Bapak Hasrar



Wawancara dengan Ibu Jusnida



Wawancara dengan Ibu Pardawati



Wawancara dengan Ibu Sukma



Wawancara dengan Ibu Indriani Radi



Wawancara dengan Ibu Ulfa Ismet



Wawancara dengan Ibu Siti Nurhaliza



Wawancara dengan Bapak Ismail Abdullah



Wawancara dengan Ibu Mawar Angriani

BIODATA PENULIS



PUTRI NUR RAHMA H, lahir di Parepare, pada tanggal 09 Oktober 2000. Anak Sulung dari pasangan Bapak Hamsir B dan Ibu Adriani A. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam . riwayat pendidikan penulis mulai memulai dari Tk Raundi Al-ikhshan pada tahun 2006-2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 30 Parepare pada tahun 2007-2009 dan berpindah ke SD Negeri 17 Parepare pada tahun 2009-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parepare pada tahun 2012 sampai 2015, selanjutnya di tingkat Sekolah menengah Atas di SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2015-2018. Dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Mega KC Parepare, kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Ujung, Kelurahan Labukkang, Kota Parepare, di tahun 2022 penulis menyelesaikan skripsinya dengan judul penelitian, *Pemberdayaan Pedagang Pasar Lakessi Melalui Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KC Parepare.*

